

**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN
BUDI PEKERTI SISWA KELAS III, IV, V SD
NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL
PURBALINGGA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ALYA IQLIMA QODRIANA
NIM: 1503016090

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Alya Iqlima Qodriana**
Nim : 1503016090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN MOTIVASI
BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS III, IV,
V SD NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL
PURBALINGGA.**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juli 2019

Pembuat Pernyataan,



Alya Iqlima Qodriana
NIM: 1503016090



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Pengetahuan Agama dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga.

Nama : Alya Iqlima Qodriana

NIM : 1503016090

Jurusan : Pendidikan Agama Islam


telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

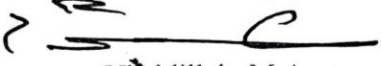
Semarang, 24 Juli 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

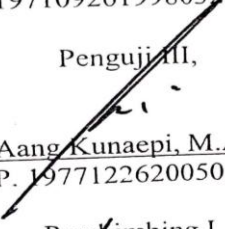
Sekretaris/Penguji II.


Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP.197109261998032002


Ubaidillah, M.Ag.
NIP.197308262002121001

Penguji III,

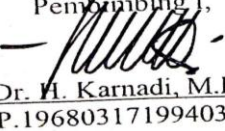
Penguji IV,

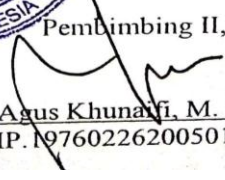

Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP.197712262005011000


Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP.196603142005011002

Pembinbing I,

Pembinbing II,


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP.196803171994031003


Agus Khunafi, M. Ag.
NIP.197602262005011004



NOTA DINAS

Semarang, 24 Juli 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS III, IV, V SD NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA**

Nama : Alya Iqlima Qodriana

Nim : 1503016090

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing I,



Dr. H. Karnadi, M.Pd.

NIP: 196803171994031003

NOTA DINAS

Semarang, 24 Juli 2019

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

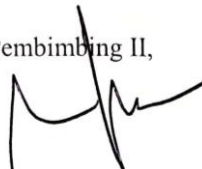
Judul : **PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS III, IV, V SD NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA**

Nama : Alya Iqlima Qodriana
Nim : 1503016090
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing II,



Agus Khunaifi, M. Ag.
NIP: 197602262005011004

ABSTRAK

Judul : PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS III, IV, V SD NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA.

Penulis : Alya Iqlima Qodriana

NIM : 1503016090

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan: (1) apakah terdapat pengaruh pengetahuan agama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari. (2) apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari. (3) apakah terdapat pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Karangsari, dengan mengambil sampel sebanyak 68 siswa, yakni kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari. Untuk menguji hipotesis dilakukan teknik analisis regresi ganda. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes untuk memperoleh data pengetahuan agama dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, teknik angket untuk memperoleh data motivasi belajar, dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti di SD Negeri 1 Karangsari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif pengetahuan agama (X_1) terhadap prestasi belajar PAIBP (Y) siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari. Hasil perhitungan nilai signifikan $> 0,05$ ($0,068 > 0,05$), maka H_0 diterima, Nilai R^2 sebesar 0,050 sehingga terdapat pengaruh sebesar 5%, hipotesis ditolak. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa pengetahuan agama tidak benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP. (2) terdapat pengaruh positif motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAIBP (Y) siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari. Hasil

perhitungan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,126 > 0,05$), maka H_0 diterima. Nilai R^2 sebesar 0,035 sehingga terdapat pengaruh sebesar 3,5 %, hipotesis ditolak. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa pengetahuan agama tidak benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP. (3) terdapat pengaruh positif pengetahuan agama (X_1) dan motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAIBP (Y) siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karang Sari. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 44,754 + 0,222 X_1 + 0,1666 X_2 + e$, dengan hasil $F_{reg} = 2,757 < F_{tabel}$ yaitu $F_{(0,05;2;65)} = 3,14$ maka tidak signifikan pada taraf 5%. Nilai R^2 sebesar 0,078 sehingga terdapat pengaruhnya sebesar 7,8 %, hipotesis ditolak. Demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan agama dan motivasi belajar tidak benar-benar mempengaruhi bagus atau tidaknya prestasi belajar PAIBP siswa, kelas III, IV, V artinya semakin tinggi pengetahuan agama dan motivasi belajar, maka tidak menjamin akan tinggi pula prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karang Sari.

Kata kunci: Pengetahuan Agama, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Regresi Linear Ganda

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	s	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيِ

iy = أَى

MOTO

وَمَا اللَّذَّةُ إِلَّا بَعْدَ التَّعَبِ

Tidak ada kenikmatan kecuali setelah susah payah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Walisongo. Tidak lupa shalawat serta salam selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabat yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat, penulis ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Dr. H. Raharjo, M.Ed.St.
2. Drs. H. Mustopa, M.Ag, dan ibu Hj. Nur Asiyah, M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Dr. H. Karnadi, M. Pd. selaku dosen wali sekaligus pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, arahan selama masa studi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

4. Bapak Agus Khunaifi, M. Ag. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang.
6. Ibu Purwahyanti, S.Pd.SD. selaku kepala sekolah SD Negeri 1 Karangsari yang telah bersedia menerima dan meluangkan waktu untuk memberikan data dan informasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Samiatun, S.Pd.SD. selaku guru SD Negeri 1 Karangsari yang telah membantu dan memberikan data yang penulis butuhkan.
8. Kedua orang tuaku tercinta bapak Idris, S.H. dan Ibu Siti Asifah yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi serta do'a dalam setiap langkah perjalanan penulis.
9. Saffana Zahro Dinayah dan Muhammad Syauqi Fakhri selaku adik tercinta yang selalu memberikan semangat, doa, dan bantuan bagi penulis.
10. Sahabat satu universitas, organisasi daerah KMB Serulingmas, Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes, Pondok Pesantren Raudhlatut Tholibin, Kos Wismasari (Mukarromah, Tri Ida Amalia, Ni'matul Wafiroh, Ana Tri Masruroh, Ana Rusydiana, Atina Z.F., Masyfuk Harismawan, Willy Sandy, Amalia Nur Mabruroh, Sidik M. Amin, Agus Riyanto, Furi Yustami) yang

telah menemani dalam suka dan duka serta memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

11. Sahabat-sahabat yang sampai saat ini masih memberikan bantuan, semangat serta motivasi tersendiri kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.

12. Semua teman-teman PAI angkatan 2015 khususnya PAI B yang telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan. Untuk tim PPL MAN 1 Semarang serta tim KKN regular angkatan 71 tahun 2018 posko 01 yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa hanya untaian terimakasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada mereka semua.

Pada akhirnya penulis menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Semarang, 23 Juli 2019
Penulis,

Alya Iqlima Qodriana
NIM. 1503016090

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	12
1. Pengetahuan Agama	12
2. Motivasi Belajar	19
3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	27
B. Kajian Pustaka Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	37
D. Rumusan Hipotesis	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Variabel dan Indikator Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Teknik Analisis Data	58

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	69
B. Analisis Data	86
C. Keterbatasan Penelitian	101

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
C. Penutup.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Hasil Uji Coba Validitas Tes Pengetahuan Agama
Tabel 3.2	Hasil Uji Coba Validitas Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 3.3	Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Tes
Tabel 3.4	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Pengetahuan Agama
Tabel 3.5	Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Pengetahuan Agama
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 3.8	Skala Likert
Tabel 3.9	Hasil Uji Coba Validitas Angket Motivasi Belajar
Tabel 3.10	Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Angket Motivasi
Tabel 4.1	Descriptive Statistics Pengetahuan Agama
Tabel 4.2	Kualitas Variabel Pengetahuan Agama
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Agama
Tabel 4.4	Descriptive Statistics Motivasi Belajar
Tabel 4.5	Kualitas Variabel Motivasi Belajar
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar
Tabel 4.7	Descriptive Statistics Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 4.8	Kualitas Variabel Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 4.10	One Sample Kolmogorov Smirnov Test

Tabel 4.11	ANOVA Table Uji Linearitas Pengetahuan Agama terhadap Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 4.12	ANOVA Table Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP
Tabel 4.13	Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients
Tabel 4.14	Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary
Tabel 4.15	Analisis Regresi Linear Sederhana ANOVA
Tabel 4.16	Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients
Tabel 4.17	Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary
Tabel 4.18	Analisis Regresi Linear Sederhana ANOVA
Tabel 4.19	Analisis Regresi Berganda Coefficients
Tabel 4.20	Uji Determinasi R^2 Model Summary
Tabel 4.21	Uji Simultan F ANOVA
Tabel 4.22	Uji t (Parsial) Coefficients

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4.1 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pengetahuan Agama
- Gambar 4.2 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar
- Gambar 4.3 Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Tenaga Kependidikan SD Negeri 1 Karangsari
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba Tes Pengetahuan Agama, Angket Motivasi Belajar dan Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 3 Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Pengetahuan Agama, Angket Motivasi Belajar dan Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 4 Soal Uji Coba Tes Pengetahuan Agama
- Lampiran 5 Soal Uji Coba Angket Motivasi Belajar
- Lampiran 6 Soal Uji Coba Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 7 Daftar Nama Responden Tes Pengetahuan Agama, Angket Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 8 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan Agama, Angket Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 9 Soal Penelitian Tes Pengetahuan Agama
- Lampiran 10 Angket Penelitian Motivasi Belajar
- Lampiran 11 Soal Penelitian Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 12 Uji Validitas dan Reabilitas Pengetahuan Agama
- Lampiran 13 Uji Validitas dan Reabilitas Motivasi Belajar
- Lampiran 14 Uji Validitas dan Reabilitas Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 15 Perhitungan Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Pengetahuan Agama
- Lampiran 16 Perhitungan Daya Beda dan Tingkat Kesukaran Prestasi Belajar PAIBP
- Lampiran 17 Perhitungan Data Pengetahuan Agama
- Lampiran 18 Perhitungan Data Motivasi Belajar
- Lampiran 19 Perhitungan Data Prestasi Belajar PAIBP

- Lampiran 20 Tabel r
- Lampiran 21 Tabel F
- Lampiran 22 Tabel t
- Lampiran 23 Perhitungan Regresi Linear Berganda menggunakan W-Stats
- Lampiran 24 Contoh Pertanyaan yang diisi siswa
- Lampiran 25 Dokumentasi Riset
- Lampiran 26 Surat Izin Riset
- Lampiran 27 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 28 Sertifikat IMKA
- Lampiran 29 Sertifikat TOEFL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan, baik sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat. Sepanjang sejarah bangsa Indonesia, agama menjadi penggerak langkah dan kehidupan sosial masyarakat. Masyarakat memahami bahwa keberhasilan dan kebahagiaan yang hakiki tidak dapat dicapai tanpa agama. Keberhasilan materi, kesuksesan dan prestasi duniawi bukanlah satu-satunya yang menjadi dambaan hidup. Agama yang telah menghantarkan kita mencapai kesuksesan yang bermakna dengan mendekat kepada Tuhan pencipta alam dan penentram jiwa. Agama tidak hanya mengatur pada hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, tetapi mengatur hubungan manusia dengan manusia lain yang tidak pernah membedakan antara suku, ras, bangsa dan negara. Tugas manusia menurut agama adalah menjadi khalifah dimuka bumi ini. Oleh karena itu agama menjadi landasan untuk kehidupan sosial kemasyarakatan.

Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pendidikan diperoleh melalui pendidikan formal, informal dan nonformal.

Tujuan dari Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi dan bertanggung jawab.² Pendidikan agama akan sangat membantu dalam pelaksanaan tercapainya tujuan dalam pendidikan karena tujuan pendidikan selaras dengan prinsip agama. Membekali anak dengan pendidikan agama sejak dini dapat menjadikan anak teguh pendirian dan tidak mudah goyah dengan berbagai macam godaan perbuatan buruk. Pengetahuan agama yang dimiliki seseorang berfungsi sebagai pedoman hidupnya dalam memilah mana yang baik dan buruk, benar dan salah dalam bergaul, bersosialisai dan bertindak. Karena dewasa ini banyak remaja yang belum memahami dengan baik mengenai pendidikan agama, sehingga dibutuhkan pembelajaran agama pada setiap jenjang pendidikan. Manfaatnya berdampak pada generasi bangsa yang berakhlakul karimah (akhlak yang mulia).

¹ Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, ayat (1).

² Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3.

Pendidikan agama disekolah sangat dibutuhkan untuk mengajarkan siswa belajar bagaimana beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat Allah, beriman kepada kitab-kitab Allah, beriman kepada rasul-rasul Allah, beriman kepada hari akhir, beriman kepada qodo qodar Allah, tata cara beribadah (seperti shalat, zakat, puasa, haji), membaca al-Quran dengan tajwid yang baik dan benar, serta berakhlak mulia. Aspek tersebut ada pada pelajaran akidah, akhlak, fiqih, dan al-Quran hadis. Intisari dalam mempelajari agama Islam adalah melakukan segala yang diperintahkan oleh Allah dan menjauhi segala sesuatu yang dilarang oleh-Nya. Pendidikan agama dapat dikatakan sebagai upaya mendewasakan diri seseorang. Pendidikan agama berfungsi sebagai pedoman hidup seseorang. Seseorang yang sudah belajar mengenai agama Islam maka hidupnya akan tertata sesuai dengan ajaran agama Islam. Oleh sebab itu pendidikan agama sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan kepada siswa.

Pelaksanaan pendidikan agama disekolah sudah berjalan dengan baik. Sekolah-sekolah sudah memasukkan pelajaran agama dalam kurikulum mereka. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 12 ayat 1a, mengatakan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.³ Pelajaran pendidikan

³ Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12, ayat (1a).

agama merupakan salah satu pelajaran wajib yang harus ada dan diterima (dipelajari) oleh siswa. Sekolah berkewajiban untuk memfasilitasi dengan mengangkat tenaga pengajar agama untuk semua siswa sesuai agamanya. Sekolah swasta dan sekolah negeri memiliki kewajiban yang sama dalam memberikan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianut siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia. Namun pada prakteknya banyak sekolah swasta yang berdiri dengan landasan agama, sehingga sekolah negeri dan sekolah swasta memiliki kesenjangan dalam pendidikan agama yang diajarkan di sekolah.

Tercapainya tujuan dalam pendidikan bisa dilihat dari prestasi yang diraih oleh siswa di sekolah. Keberhasilan dalam belajar seseorang dapat diukur dengan tercapai atau tidaknya kompetensi yang mereka harapkan. Di sekolah siswa diajar oleh guru (pendidik). Pendidik bertugas untuk mendidik, membimbing, melatih, mengajar dan menjadi contoh dalam kehidupan sehari-hari, selain itu guru juga harus memberikan arahan mengenai bakat dan mengembangkan potensi siswa agar mereka dapat belajar sesuai jalur yang mereka sukai dan mereka kuasai. Sehingga bakat dan minat siswa tersalurkan dengan baik.

Pendidikan agama disekolah seperti membaca doa ketika memulai pelajaran bertujuan untuk meminta keselamatan, kelancaran dan ketenangan saat belajar sehingga pikiran lebih fokus kepada pelajaran yang sedang diajarkan, pelajaran dapat dipahami dengan baik, dimudahkan ketika mendapatkan kesulitan

dan ilmu yang didapatkan bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Pendidikan agama juga mengajarkan siswa dalam bertoleransi ketika berbeda agama. Berbeda agama bukan berarti kita tidak boleh berteman dengan mereka.

Di sekolah siswa diajarkan secara langsung melalui pembiasaan sehari-hari dalam membersihkan sekitar sekolah dengan gotong royong yaitu mengerjakan suatu hal secara bersama-sama agar pekerjaan akan terasa mudah terselesaikan dan ringan. Siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dituntut untuk membiasakan dengan baik, tidak menyontek, melaksanakan piket sesuai jadwal dan menaati peraturan sekolah.

Keberhasilan dalam prestasi belajar yang diraih oleh siswa akan berhubungan dengan sikap yang dicerminkannya. Siswa yang berprestasi akan bertanggungjawab dalam segala hal meliputi memelihara fasilitas sekolah, melakukan kerja sama yang baik dengan teman, menjaga suasana kelas agar nyaman, dan mengembangkan solidaritas yang baik antar teman. Karena itu pendidikan agama mempunyai pengaruh terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa secara langsung maupun tidak langsung

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf.⁴ Prestasi belajar anak tidak semata-mata murni dari proses dan hasil

⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.

belajar disekolah saja akan tetapi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan masyarakat. Pencapaian prestasi belajar yang kita harapkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti kesiapan fisik, bakat minat, kecerdasan, prestasi yang telah dimiliki, kebiasaan, kebutuhan, motivasi dan lain sebagainya.⁵ Sedangkan faktor eksternal seperti lingkungan dan instrumental (guru, kurikulum, dan lain sebagainya).⁶

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah pengetahuan agama dan motivasi belajar. Pengetahuan agama termasuk dalam faktor internal. Pengetahuan agama adalah pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan melalui para utusan-Nya. Pengetahuan ini bersifat mutlak karena berasal dari firman Tuhan dan sabda Nabi.⁷ Jadi pengetahuan agama Islam adalah kemampuan mengingat materi yang sudah diajarkan mengenai agama Islam. Jika kita kaitkan antara pengetahuan agama dengan prestasi hasil belajar pendidikan agama Islam maka berkaitan ketika seseorang sudah mengetahui agama maka akan lebih mudah mempelajari dan bahkan sudah pernah

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 138.

⁶ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remadja Karya CV, 1985), hlm. 107.

⁷ Ahmad Atabik, "Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu: Sebuah Kerangka Untuk Memahami Konstruksi Pengetahuan Agama", *Fikrah*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2014), hlm. 257.

memahami pelajaran mengenai agama Islam, jadi hanya mengingat dan mengulang materi saja.

Prestasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti dapat diketahui dengan melihat kebiasaan siswa setiap hari dari sopan santunnya, tutur katanya, sikap ketika berdo'a, kebiasaan ketika dikelas dan shalatnya. Oleh karena itu prestasi belajar tidak hanya dinilai dari pengetahuannya saja akan tetapi dinilai dari perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Pengetahuan agama seseorang juga akan menghantarkan seseorang kepada kesuksesan, artinya seseorang yang memiliki pengetahuan agama dalam bertindak, bertingkah laku baik, bergaul dengan temannya akan sewajarnya, dan tidak melebihi batas dalam pergaulannya.

Motivasi merupakan faktor kedua yang termasuk dalam faktor internal. Motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan.⁸ Motivasi sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Karena jika seseorang yang mempunyai motivasi maka dia akan mempunyai semangat/dorongan untuk lebih giat lagi dalam belajar agar tercapai tujuan yang dia inginkan. Jadi motivasi memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa untuk mencapai tujuan yang mereka harapkan.

⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4

Motivasi berfungsi untuk penguat dan penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu. Ketika siswa yang ingin berprestasi maka dia akan membaca buku, belajar, mengerjakan pekerjaan rumah dan merancang masa depan mulai dari sekarang, sehingga apa yang dia inginkan akan tersusun dengan rapi, dapat menyelesaikan target dan menyelesaikan misi yang dia inginkan dalam waktu yang tepat. Motivasi siswa datanganya tidak hanya dari diri siswa itu sendiri akan tetapi dari lingkungan keluarga, sekolah, teman kelas, masyarakat dan guru yang mengajarkannya. Biasanya siswa akan termotivasi jika guru yang mengajarnya menyenangkan, artinya guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik dan dapat diterima oleh siswa dengan mudah.

Pengetahuan agama dan motivasi belajar merupakan hal yang penting dalam mencapai prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Siswa yang mempunyai pengetahuan agama yang baik atau buruk akan mempengaruhi pola pikirnya, tingkah lakunya dan juga prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Pengetahuan agama akan menjadi dasar yang kokoh untuk menjadi penguat dalam prinsip yang dipegang oleh seseorang dan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti di sekolah. Begitu pula dengan motivasi, jika siswa belajar dengan baik maka prestasi belajarnya pun baik, jika motivasi belajarnya kurang maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 1 Karangsari. SD Negeri 1 Karangsari salah satu sekolah yang mempunyai sistem yang bagus dalam pembelajarannya dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Siswa SD Negeri 1 Karangsari giat sekali dalam belajar. Orang tua siswa sangat memotivasi siswa dengan memperhatikan pendidikan agama anak mereka. Setiap hari orang tua mengantar dan menjemput anaknya tanpa mengenal lelah. Mayoritas siswa belajar mengaji 2 kali dalam sehari, setelah dzuhur di Madrasah Diniyah dan setelah maghrib di rumah guru ngaji mereka masing-masing. Di Madrasah Diniyah siswa belajar ilmu tajwid, nahwu, shorof, ski, fiqih, akidah, akhlak, bahasa arab dan lain sebagainya. Prestasi belajar siswa disekolah tergolong berprestasi. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian di SD Negeri 1 Karangsari.

Berdasarkan uraian diatas, maka prestasi belajar pendidikan agama Islam dan budi pekerti siswa sangatlah dipengaruhi oleh pengetahuan agama siswa dan motivasi belajar siswa. Permasalahan diatas membuat penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS III, IV, V SD NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas maka penulis merumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan agama terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga?
3. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain:

1. Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa dan meningkatkan pengetahuan agama, motivasi dan prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

2. Bagi siswa

Untuk membantu siswa agar lebih bersemangat dan giat dalam belajar.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah apabila nanti sudah menjadi guru yang berkecimpungan dalam dunia pendidikan.

4. Bagi masyarakat

Untuk menambah wawasan keilmuan bagi para pembaca dan dapat dijadikan masukan dan sumbangan pikiran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi teori

1. Pengetahuan Agama Islam

a. Pengertian Pengetahuan

Daradjat menyatakan bahwa pengetahuan adalah suatu yang diketahui oleh manusia melalui pengalaman, informasi, perasaan atau melalui intuisi.¹ Sedangkan menurut Sastrahidayat, pengetahuan adalah hasil dari pengalaman. Seperti halnya Allah yang telah menjadikan pancaindra bagi manusia agar manusia dapat mengartikan apa yang diindrakan. Kita dapat mengetahui sifat-sifat dan keadaan alam melalui pengalaman penerapan pancaindra. Fungsi pengetahuan adalah kita dapat mengetahui secara langsung bagian-bagian dari benda alam sampai kepada yang sekecil-kecilnya.²

Istilah pengetahuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah segala sesuatu yang diketahui, berkenaan dengan hal materi pelajaran.³ Berdasarkan definisi-definisi pengetahuan diatas dapat di pahami bahwa pengetahuan adalah hasil dari pengalaman-pengalaman manusia melalui proses belajar dilingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

¹ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm. 5.

² Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Ilmu Pengetahuan Modern dan Agama Islam*, (Malang: Avicenna, 1981), hlm. 13.

³ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 1377.

b. Pengertian Agama Islam

Menurut Nasution yang dikutip Jalaludin, agama berasal dari kata *al-Din*, *religi* (*relegere*, *religare*) dan agama. Kata agama terdiri dari a= tidak dan gam= pergi, artinya tidak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun-temurun. Betitik tolak dari pengertian kata-kata tersebut agama adalah ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan tersebut berasal dari dzat yang lebih tinggi dari manusia dan tidak dapat ditangkap oleh pancaindra manusia namun dapat mengendalikan alam semesta ini.⁴

Menurut Berger dikutip Mukhsin Jamil, menyatakan bahwa agama sebagai suatu kebutuhan dasar manusia; karena agama merupakan sarana untuk membela diri terhadap segala kekacauan yang mengancam manusia.⁵ Sastrahidayat menyatakan bahwa agama adalah wahyu yang datang dari Allah swt. agama didatangkan sebagai petunjuk dari Tuhan untuk melengkapi hidayah yang diberikan-Nya kepada manusia. Manusia memiliki ilmu pengetahuan berasal dari akal pikiran mereka. Tetapi dengan ilmu pengetahuan manusia tidak mampu mencapai kebenaran yang hakiki. Ilmu pengetahuan semata-mata belum menjamin ketentraman dan kebahagiaan sesama umat manusia. Agama diturunkan untuk membimbing akal dan ilmu pengetahuan. Bimbingan dari agamalah yang akan mengarahkan ke pada tujuan yang hakiki.⁶

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 12.

⁵ Mukhsin Jamil, *Agama-Agama Baru di Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 26.

⁶ Ika Rochdjatun Sastrahidayat, *Ilmu Pengetahuan Modern dan Agama Islam*,... hlm. 15.

Islam secara etimologis (asal usul kata, *lughawi*) kata *Islam* berasal dari bahasa Arab *salima* yang artinya selamat. Kata *salima* membentuk kata *aslama* yang artinya menyerahkan diri atau tunduk dan patuh. Sebagaimana dalam Q.S. al-Baqarah ayat 112,

بَلَىٰ مَنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ فَلَهُ أَجْرُهُ عِنْدَ رَبِّهِ وَلَا خَوْفٌ
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ (١١٢)

(Tidak demikian) bahkan Barangsiapa yang menyerahkan diri kepada Allah, sedang ia berbuat kebajikan, Maka baginya pahala pada sisi Tuhannya dan tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.

Kata *aslama* membentuk kata *Islam*. Pemeluknya disebut *Muslim*.⁷

Islam secara terminologis adalah agama yang ajaran-ajarannya diberikan Allah Swt. kepada manusia melalui para Rasul-Nya. Jadi, Islam adalah agama Allah yang dibawa oleh para nabi pada setiap zamannya yang berakhir dengan kenabian Muhammad Saw.

Agama Islam adalah risalah yang diturunkan Allah kepada para nabi dan Rasul sebagai petunjuk dan pedoman yang mengandung hukum sempurna untuk dipergunakan dalam menyelenggarakan tata cara kehidupan manusia, yaitu mengatur hubungan manusia dengan manusia lainnya, hubungan manusia dengan alam, dan hubungan manusia dengan Allah. Oleh karena itu agama Islam mengandung tiga komponen pokok

⁷ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 15.

yang terstruktur dan tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Ketiga komponen tersebut adalah akidah, syariat dan akhlak.⁸

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan agama Islam adalah hasil pengalaman (belajar) yang diperoleh seseorang mengenai agama Islam dirumah, sekolah dan masyarakat meliputi akidah, syariah dan akhlak.

c. Pengetahuan Agama bagi orang yang Mempelajarinya

Menurut Imam Nawawi dalam kitab *Riyadus Shalihin* disebutkan:

وعن أبي هريرة رضي الله عنه : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قال: وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ. رواه مسلم.

وعنه قال: قال رسول الله ﷺ: إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رواه مسلم.

وعن أنس رضي الله عنه، قال: قال رسول الله ﷺ: مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ. رواه الترمذي، وقال: حديث حسن.

Dari Abu Hurairah r.a, katanya: Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu pengetahuan di situ, maka Allah akan mempermudah baginya suatu jalan untuk menuju surga.” (H.R. Muslim)

Dari Abu Hurairah r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: “Apabila anak Adam (manusia) meninggal dunia, maka putuslah amalannya, melainkan dari 3 macam perkara, yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang shalih yang mendoakan untuknya.” (H.R. Muslim)

Dari Anas r.a. katanya: Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa keluar untuk menuntut ilmu, maka ia dianggap sebagai orang yang berjihad fisabilillah sampai

⁸ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, ... hlm. 13.

ia kembali.” (H.R. Tirmidzi) dan beliau mengatakan hadis ini adalah hadis hasan.⁹

Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab *Ihya' 'ulum ad-Din* disebutkan:

وقال عليه وسلم, أوحى الله عز وجل إلى إبراهيم عليه السلام: يا إبراهيم إني عليّ
أحبُّ كلِّ عليّ. وقال عليه وسلم, العالم أمين الله سبحانه في الأرض.
وقال عليه وسلم, صُنِّفَانِ مِنْ أُمَّتِي إِذَا صَلَحُوا صَلَحَ النَّاسُ وَإِذَا فَسَدُوا فَسَدَ
النَّاسُ, الأُمَرَاءُ وَالْفُقَهَاءُ. وقال عليه السلام: إِذَا أَتَى عَلَيَّ يَوْمٌ لَا أَزْدَادُ فِيهِ عِلْمًا يَقْرِبُنِي
إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ فَلَا يُورِكُ لِي فِي طُلُوعِ شَمْسٍ ذَلِكَ الْيَوْمِ, وقال عليه وسلم في
تفضيل العلم على العبادة والشهادة: فضل العالم على العابد كفضلي على أذني
رجل من أصحابي.

Rasulullah SAW menceritakan bahwa Allah ta'ala menurunkan wahyu kepada Nabi Ibrahim a.s. yang berbunyi : “Wahai Ibrahim, Saya itu yang Maha Mengetahui dan Saya suka dengan setiap orang yang mempunyai pengetahuan”. Orang yang mempunyai pengetahuan adalah orang yang menjadi kepercayaan Allah ta'ala di bumi ini.

Ada dua golongan orang yang ketika mereka berdua baik, maka baiklah umat manusia. Ketika mereka rusak, maka rusaklah semua umat manusia. Mereka adalah para pemimpin dan para ahli ilmu. Jika datang hari yang mana tidak bertambah ilmu dihari itu yang akan mendekatkanku kepada Allah maka tidak ada berkah saat matahari terbit dihari itu. Orang yang mempunyai ilmu pengetahuan itu lebih utama daripada orang yang ahli ibadah, sebagaimana Aku lebih utama daripada seorang laki-laki dari para sahabatku.¹⁰

Dijelaskan pula dalam kitab *Ihya' 'ulum ad-Din* bahwa kita harus mengetahui Allah ta'ala menjadikan ilmu itu sebagai sesuatu yang bisa menjadikan derajat seseorang mendekati

⁹ Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi ad-Dimasyqi, *Riyadhus Shalihin*, (Surabaya: Maktabah Imarotullah), hlm. 405-406.

¹⁰ Al-Imam Abou HAmad Al-Ghazali, *Ihya' 'ulum ad-Din*, (Beirut: Dar Al-Kotob AL-Ilmiyah, 2015), hlm. 17.

derajat para nabi, dan bagaimana sebuah pekerjaan menjadi turun pangkat dan nilainya apabila tidak disertai dengan sebuah pengetahuan. Karena itu seorang ahli ibadah haruslah mengetahui ilmu yang berkaitan dengan ibadah yang dilakukannya. Jika tidak mengetahui terhadap ilmu yang berkaitan dengan ibadah yang dilakukannya, maka tidaklah dinamakan dengan ibadah. Bahkan keutamaan orang yang mempunyai pengetahuan dari pada ahli ibadah itu seperti keutamaan bulan purnama dari seluruh bintang-bintang dilangit.

Jaminan Rasulullah Saw dalam sabda beliau yang lain menjelaskan: “Tiga orang yang akan mendapat syafaat pada hari kiamat, yaitu : Para Nabi, Ulama, Syuhada. Tidak ada suatu ibadah yang lebih utama dari orang yang mempelajari atau memahami pengetahuan tentang urusan agama. Satu orang Alim itu jauh lebih ditakuti oleh setan dari pada seribu orang ahli ibadah. Kemudian yang perlu diingat adalah setiap sesuatu pastilah ada tiang penyangganya. Sedangkan tiang dari agama ini adalah fiqh (Ilmu Agama). Dimuliakannya orang mukmin yang ahli ilmu dari orang mukmin yang ahli ibadah itu sampai sebanyak tuju puluh derajat.”¹¹

Berdasarkan kitab Imam Nawawi dan Imam Ghazali dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki pengetahuan agama akan dipermudah masuk surga, dianggap sebagai orang yang berjihad fisabilillah, disukai Allah, ditinggikan derajatnya, mengetahui ilmu untu beribadah, mendapatkan syafaat pada hari kiamat dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda.

¹¹ Al-Imam Abou HAmad Al-Ghazali, *Ihya' 'ulum ad-Din*, ... hlm. 17-18.

Semua itu dapat diperoleh jika seseorang memiliki kemauan yang keras untuk belajar mengenai pengetahuan agama dan mengamalkan pengetahuan agama yang sudah dipelajari dalam kehidupannya sendiri dan lingkungan sekitarnya.

d. Indikator Pengetahuan Agama Islam

Indikator pengetahuan agama Islam dibagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1) Akidah/ iman

Akidah adalah keyakinan akan adanya Allah dan para rasul yang diutus dan dipilih-Nya untuk menyampaikan risalah-Nya kepada umat. Akidah Islam berisi 6 pokok keimanan yang disebut rukun iman (*arkanul iman*), meliputi iman kepada Allah, iman kepada para malaikat, iman kepada kitab-kitab, iman kepada rasul-rasul, iman kepada hari akhir dan iman kepada qada dan qadar Allah.¹²

2) Syariat (Fiqh)

Syariat adalah aturan undang-undang Allah tentang pelaksanaan dan penyerahan diri secara total melalui proses ibadah secara langsung kepada Allah maupun secara tidak langsung. Fiqih adalah salah satu bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik pribadi, masyarakat dan dengan Tuhannya. Fiqih membahas tentang cara beribadah, tentang rukun Islam dan hubungan antar

¹² Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, ... hlm. 51.

manusia sesuai dalil Al-Quran dan Sunnah. Misalnya shalat, zakat, puasa dan haji.¹³

3) Akhlak

Akhlak adalah pelaksanaan ibadah kepada Allah dan bermuamalah dengan sesama makhluk dengan penuh keiklasan seakan-akan disaksikan langsung oleh Allah, meskipun dia tidak melihat Allah secara langsung. Akhlak pada dasarnya adalah sikap yang melekat pada diri seseorang secara spontan diwujudkan dalam tingkah atau perbuatan. Meliputi akhlak terpuji dan akhlak tercela.¹⁴

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.¹⁵

The term motivation is derived from the Latin verb movere (to move). The idea of movement is reflected in such common ideas about motivation as something that gets us going, keeps us working, and helps us complete tasks. Istilah motivasi berasal dari kata kerja Latin movere (untuk bergerak). Gagasan pergerakan yang dihubungkan dengan gagasan umum tentang motivasi sebagai sesuatu yang

¹³ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, ... hlm. 96.

¹⁴ Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, ... hlm. 104.

¹⁵ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penukurannya: analisis dibidang pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 3.

membuat kita maju, membuat kita bekerja, dan membantu kita menyelesaikan tugas.¹⁶

Menurut Robbin yang dikutip oleh Makmun Khairani, motivasi adalah kemauan untuk mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut Greenberg dan Baron dikutip Makmun Khairani, mengatakan bahwa motivasi adalah suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memelihara perilaku manusia kearah pencapaian tujuan dan segala yang ada di dalam diri manusia untuk membentuk motivasi.¹⁷

Motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono dikutip Muhammad Fathurrohman, mengatakan bahwa motivasi mengandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku belajar individu.¹⁸ Kompri berpendapat yang sama bahwa motivasi adalah suatu dorongan dari dalam individu untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Motivasi disini merupakan suatu alat kejiwaan untuk bertindak sebagai daya gerak atau daya dorong untuk melakukan pekerjaan.¹⁹

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi itu datangnya dari diri kita

¹⁶ Harlow, *Motivation in Education Theory, Research and Applications*, (United States of America, Pearson, 2014), hlm. 4.

¹⁷ Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017), hlm. 240-241.

¹⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 142.

¹⁹ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 4.

sendiri, ketika kita mempunyai kemauan untuk mendapatkan prestasi yang baik maka kita harus belajar dengan lebih giat lagi. Motivasi dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Jadi motivasi itu ada jika kita mempunyai tujuan yang jelas.

b. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut para ahli adalah sebagai berikut:

1) Menurut Slameto

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁰

2) Menurut Dalyono

Belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya.²¹

3) Menurut Muhibbin Syah

Belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.²²

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

²¹ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 49.

²² Muhibbib Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 68.

4) Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.²³

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berdasarkan definisi motivasi dan definisi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang ada pada setiap individu yang mendorong belajar dan menimbulkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yaitu mendapatkan prestasi belajar yang diinginkan meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan.

c. Macam-Macam Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri. Artinya kegiatan itu dilakukan oleh inisiatif dirinya sendiri lalu dilakukan oleh dia sendiri. Dorongan itu datang dari hati sanubari. Misalnya seperti seseorang yang setiap malam belajar, membaca buku itu karena kebiasaan yang selalu dia lakukan dan latihan agar mendapatkan prestasi yang diinginkan.²⁴

²³ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 128.

²⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, ... hlm. 144.

The most autonomous motivation is termed intrinsic. Purely intrinsic motives involve engagement in an activity for its own sake. They are characterized by enthusiasm, spontaneity, excitement, intense concentration, and joy. Motivasi yang paling otonom (dilakukan untuk dirinya sendiri) disebut motivasi intrinsik. Motif intrinsik murni melibatkan keterlibatan dalam suatu kegiatan untuk kepentingannya sendiri. Mereka dicirikan dengan antusiasme, spontanitas, kegembiraan, konsentrasi yang intens, dan sukacita.²⁵

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri seseorang. Artinya kegiatan itu dilakukan atas inisiatif orang lain. Misalnya didorong oleh orang tua, guru, dan teman-temannya. Pemberian hadiah, hukuman dan kompetisi dalam sebuah kelas juga merupakan motivasi siswa agar memicu/ merangsang siswa agar giat dalam belajar di rumah dan memperhatikan ketika guru menjelaskan pelajaran.²⁶

When we do something to earn a grade, avoid punishment, please the teacher, or for some other reason that has very little to do with the task itself, we experience extrinsic motivation. We are not really interested in the activity for its own sake; we care only about what it will gain us. Extrinsic motivation has been associated with negative emotions, poor academic achievement, and maladaptive learning strategies. However, extrinsic motivation also has benefits if it provides incentives as students try new things, gives them an extra push to get started, or

²⁵ Guy Roth, et. al, "Autonomous Motivation for Teaching: How Self-Determined Teaching May lead to Self Determined Learning", *Journal of Education Psychology*, (Vol. 99, No. 4, tahun 2007), hlm. 762.

²⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional, ...* hlm. 149.

helps them persist to complete a mundane task. Ketika kita melakukan sesuatu untuk mendapatkan nilai, menghindari hukuman, menyenangkan gurunya, atau karena alasan lain yang sangat sedikit hubungannya dengan tugas itu sendiri, kita mengalami motivasi ekstrinsik. Kita tidak benar-benar tertarik pada kegiatan demi kepentingannya sendiri; kita hanya peduli tentang apa yang akan menguntungkan kita. Motivasi ekstrinsik telah dikaitkan dengan emosi negatif, prestasi akademik yang buruk, dan strategi belajar maladaptive (tidak mau menyesuaikan dengan lingkungannya). Namun, motivasi ekstrinsik juga memiliki manfaat jika memberikan insentif (pendorong) ketika siswa mencoba hal-hal baru, memberi mereka dorongan ekstra untuk memulai, atau membantu mereka bertahan untuk menyelesaikan tugas duniawinya.²⁷

d. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Hamalik yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perubahan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perubahan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.²⁸

²⁷ Anita Woolfolk, *Educational Psychology*, (United States of America, Pearson Education, 2016), hlm. 471.

²⁸ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, ... hlm. 151.

Dipertegas oleh Sardiman A.M. yang menyebutkan bahwa motivasi memiliki tiga fungsi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.²⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar sangat penting bagi siswa, karena motivasi dapat memicu siswa untuk lebih giat dalam belajar. Semakin tinggi motivasi siswa maka semakin giat pula siswa belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu memotivasi siswa dalam belajar agar tujuan dalam Pendidikan Nasional dapat tercapai.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan Kognitif, yaitu kebutuhan untuk mengetahui, mengerti, dan memecahkan masalah. Dorongan ini timbul di dalam proses interaksi antara siswa dengan tugas/masalah.

²⁹ Sardiman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali, 1992), hlm. 85.

- 2) Harga diri, yaitu ada siswa tertentu yang tekun belajar dan melaksanakan tugas-tugas bukan terutama untuk memperoleh pengetahuan atau kecakapan, tetapi untuk memperoleh status dan harga diri.
- 3) Kebutuhan berafiliasi, yaitu kebutuhan untuk menguasai bahan pelajaran/ belajar dengan niat guna mendapatkan pembenaran dari orang lain.³⁰

Menurut Indrakusuma yang dikutip oleh Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) Faktor internal, meliputi adanya kebutuhan, adanya pengetahuan tentang kemajuannya sendiri dan adanya aspirasi atau cita-cita.
- 2) Faktor eksternal, meliputi ganjaran, hukuman dan persaingan atau kompetisi³¹

Motivasi belajar bagi siswa ibarat seseorang yang menjalani hidup tanpa nyawa. Karena motivasi merupakan penggerak utama yang harus ada pada diri setiap orang. Siswa membutuhkan motivasi agar mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berwawasan tinggi.

f. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Uno, seseorang yang melakukan perubahan pada tingkah lakunya memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, ... hlm. 26.

³¹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, ... hlm. 153-154.

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan
- 3) Adanya harapan dan cita-cita
- 4) Penghargaan dan penghormatan atas diri
- 5) Adanya lingkungan yang baik
- 6) Adanya keinginan yang menarik.³²

Rohmah menyatakan bahwa seseorang yang melakukan perubahan pada tingkah lakunya memiliki ciri-ciri (indikator) sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³³

3. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah gabungan dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut Helmawati, menyatakan bahwa prestasi adalah hasil dari pembelajaran. Prestasi diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap individu memiliki prestasi yang berbeda-beda sesuai dengan potensi, kemampuan dan kemauan belajar masing-masing anak.³⁴ Disimpulkan bahwa prestasi

³² Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Penukurannya: analisis dibidang pendidikan*, ... hlm. 10.

³³ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 249-250.

³⁴ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 205.

adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan atau aktivitas.

Menurut Tirtonegoro dikutip Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.³⁵ Menurut Tohirin, prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.³⁶

According to Suryosubroto which is cited in Helena's journal, a definition of learning achievement that is the results that are achieved by a person in an effort to learn as stated in the report card. Winkel stated learning achievement is a testament to the success of learning or the ability of a student in their learning activities in accordance with the achieved quality. Menurut Suryosubroto yang dikutip dalam jurnal Helena, definisi pencapaian pembelajaran itu adalah hasil yang dicapai oleh seseorang dalam upaya belajar sebagaimana dilihat dalam rapor. Winkel menyatakan prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam kegiatan belajarnya sesuai dengan kualitas yang diraih.³⁷

Prestasi belajar adalah penilaian hasil kegiatan belajar yang telah seseorang lakukan melalui amatan (pengalaman)

³⁵ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, ... hlm. 119.

³⁶ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 151.

³⁷ Helena V. Opit, "Motivation and Activity Analysis for Improving Learning Achievement of Teaching Planning in State University of Manado", *International Jurnal of Education and Research*, (Vol. 2, No. 10, tahun 2014), hlm. 481-482.

berupa pembelajaran yang dapat disimbolkan dengan angka atau huruf.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (eksternal). Pengenalan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diperlukan agar pencapaian prestasi belajar siswa meningkat dan dapat dimaksimalkan.

Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.
- 2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:
 - a) Faktor intelektual meliputi bakat, kecerdasan, dan prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
- 3) Faktor kematangan fisik dan psikis.³⁸

Faktor eksternal eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Lingkungan, meliputi alam dan sosial (keluarga, sekolah dan masyarakat).
- 2) Instrumental, yaitu faktor-faktor yang sengaja dirancang dan dimanipulasi seperti kurikulum, guru, sarana dan prasarana, dan administrasi.³⁹

³⁸ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, ... hlm. 138.

c. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Muhaimin menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui bimbingan, pengajaran, dan/ atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.⁴⁰

Kurikulum 2013 PAI mendapat tambahan kalimat Dan Budi Pekerti sehingga menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP). Diartikan sebagai pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jenjang.

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
- 2) Mewujudkan peserta didik yang taat beragama, berakhlak mulia, berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif,

³⁹ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remadja Karya CV, 1985), hlm. 107.

⁴⁰ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 75-76

- jujur, adil, etis, santun, disiplin, toleran, dan mengembangkan budaya Islami dalam komunitas sekolah.
- 3) Membentuk peserta didik yang berkarakter melalui pengenalan, pemahaman, dan pembiasaan norma-norma dan aturan-aturan yang Islami dalam hubungan dengan Tuhan, diri sendiri, sesama, dan lingkungan secara harmonis.
 - 4) Mengembangkan nalar dan sikap moral yang selaras dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sebagai warga masyarakat, negara dan dunia.⁴¹
- d. Indikator Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP)

Pengungkapan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Namun pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu sangat sulit. Hal ini disebabkan oleh perubahan hasil belajar yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Oleh karena itu hasil belajar siswa dapat diketahui dengan melihat indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.⁴²

Tohirin menyatakan bahwa pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa, merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu ketiga aspek ini harus

⁴¹ Fahrudin, Hasan Asari dan Siti Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", *Jurnal Edu Riligia*, (Vol. 1, No. 4, tahun 2017), hlm. 522-523.

⁴² Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, ... hlm. 216.

menjadi indikator dalam prestasi belajar.⁴³ Peneliti menggunakan indikator kognitif untuk melakukan tes kognitif yang bertujuan untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penulis menyadari bahwa secara substansional penelitian ini tidaklah baru lagi, terbukti dengan telah adanya penelitian yang telah membahas penelitian tersebut. Penelitian ini bersifat meneruskan penelitian-penelitian yang sudah ada. Untuk itu, penulis mencoba menggali informasi dari hasil penelitian yang berhubungan untuk dijadikan sumber acuan dalam penelitian.

Berikut merupakan penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Pudjiwati, mahasiswi jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Semarang 2010, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, mengetahui ada tidaknya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, dan mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan disiplin

⁴³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,... hlm. 151.

belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi ditunjukkan dari hasil uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 29.223$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima yang berarti ada pengaruh signifikansi motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Diantara variabel motivasi belajar (X1) dan disiplin belajar (X2) yang memberikan pengaruh paling dominan adalah variabel disiplin belajar kemudian diikuti oleh variabel motivasi belajar.⁴⁴ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Kemudian perbedaannya dimana di penelitian ini yang dibahas adalah disiplin belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengetahuan agama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Iis Supenti, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2008, *Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Di Lingkungan SDN Pademangan Timur 05 Jakarta Utara*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada bidang studi pendidikan Agama Islam. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian motivasi dan peningkatan prestasi karena dari perhitungan dengan menggunakan *product moment*, tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, karena r_{xy} pada taraf signifikan

⁴⁴ Tutik Pudjiwati, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi. *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Semarang, 2010).

5% lebih kecil daripada “r” tabel ($0,274 < 0,361$), maka taraf signifikan 5% H_a ditolak dan H_o diterima.⁴⁵ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Kemudian perbedaannya dimana di penelitian ini hanya ada 2 variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti ada 3 variabel.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anik Andrayani, mahasiswi jurusan Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2017, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pendidikan formal orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Biologi siswa. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel tingkat pendidikan orang tua $[X_1]$ terhadap prestasi belajar mata pelajaran Biologi siswa $[Y]$, dibuktikan dengan uji parsial t hitung: 3,766 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_o ditolak dan H_a diterima. Dan terdapat pengaruh variabel motivasi belajar $[X_2]$ terhadap prestasi belajar mata pelajaran Biologi siswa $[Y]$,

⁴⁵ Iis Supenti, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Lingkungan SDN Pademangan Timur 05 Jakarta Utara. *Skripsi*, (Jakarta: Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

dibuktikan dengan uji parsial t hitung: 5,759 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara simultan tingkat pendidikan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran biologi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan, dibuktikan dengan hasil uji simultan F hitung: 35,864 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.⁴⁶ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Kemudian perbedaannya dimana di penelitian ini yang dibahas adalah latar belakang orang tua, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengetahuan agama.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Amalia, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015, *Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap prestasi belajar, dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar. Dari penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi dan gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) secara sendiri-sendiri terhadap hasil belajar, dengan kontribusi

⁴⁶ Anik Andrayani, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).

motivasi terhadap hasil belajar sebesar 15,37% ($F_{hitung} = 9,68$), gaya belajar visual sebesar 13,76% ($F_{hitung} = 8,50$), gaya belajar auditorial sebesar 10,30% ($F_{hitung} = 6,26$), gaya belajar kinestetik sebesar 9,79% ($F_{hitung} = 5,81$). Terdapat juga pengaruh yang positif dan signifikan dengan kontribusi dari keempat variabel bebas terdapat secara bersama-sama yaitu 30,25% ($F_{hitung} = 5,42$) terhadap hasil belajar.⁴⁷ Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar siswa. Kemudian perbedaannya dimana di penelitian ini yang dibahas adalah gaya belajar, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pengetahuan agama.

Setelah peneliti mengkaji beberapa penelitian sebelumnya, masing-masing penelitian memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Persamaan atau keterkaitan dengan yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai motivasi belajar dan prestasi belajar. Perbedaannya adalah pada fokus penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di SD Negeri 1 Karang Sari Karangmoncol Purbalingga Tahun Ajaran 2018/2019.

⁴⁷ Nur Amalina, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*, (Purwokerto: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).

C. Kerangka Berfikir

Pengatahuan merupakan hasil dari aktivitas mengetahui, yaitu ditemukannya suatu kenyataan didalam jiwa sehingga tidak ada keraguan terhadapnya. Jiwa yang mengetahui, maka ia memiliki keyakinan dan pengetahuan. Pengetahuan adalah suatu yang dengan rasa puas di tangkap tanpa keraguan oleh jiwa itu senidiri.⁴⁸ Pengetahuan agama menjadikan seseorang melaksanakan semua kewajiban yang diperintahkan dan meninggalkan semua larangan-Nya. Jadi pengetahuan agama adalah kemampuan mengetahui dan mengingat sesuatu yang sudah diajarkan mengenai agama Islam.

Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.⁴⁹ Pengaruh pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP (Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti) adalah adanya daya yang timbul mengenai kemampuan mengingat materi yang sudah diajarkan tentang agama Islam untuk mencapai hasil belajar yang mereka harapkan dalam mata pelajaran PAIBP.

Siswa yang sudah mengetahui agama akan bertingkah laku yang baik, sopan santun, berdoa dengan khusuk, mendengarkan guru ketika sedang menerangkan, berdampak pada pemahaman mengenai PAIBP secara baik dan prestasi belajarnya akan sesuai dengan yang mereka harapkan. Sedangkan siswa yang pengetahuan agamanya kurang akan bertingkah laku yang kurang baik, sopan santunnya kurang, bergaul secara bebas dan kebiasaannya tidak sesuai dengan ajaran agama Islam.

⁴⁸ Indra Ari Fajari, "Klasifikasi Ilmu Pengetahuan Menurut Imam Al-Ghazali", *Jurnal Kontemplasi*, (Vol. 04, No. 02, tahun 2016), hlm. 303.

⁴⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), hlm. 151.

Sedangkan motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Faktor internal meliputi hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor eksternal meliputi adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.⁵⁰

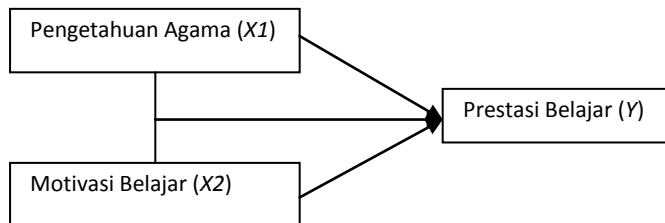
Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP adalah adanya daya yang timbul atas kemauan diri sendiri untuk mencapai tujuan dalam hal ini hasil belajar pada mata pelajaran PAIBP. Ketika motivasi atau dorongan untuk belajar itu tinggi maka prestasi belajar yang diraih akan sesuai dengan harapan mereka. Sebaliknya jika tidak ada motivasi atau dorongan untuk belajar maka prestasi belajar siswa akan rendah. Motivasi sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu prestasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa.

Pengetahuan agama dan motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar PAIBP siswa, karena siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan mendapatkan prestasi belajar yang baik, begitu pula pengetahuan agama. Ketika pengetahuan agama siswa itu baik maka sikapnya baik, sopan santunnya baik, melakukan perintah Allah, menjauhi larangan-Nya dan sebagainya. Dengan demikian dapat diduga bahwa pengetahuan agama berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP, serta pengetahuan agama dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP.

Pengetahuan agama dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP ketika siswa mempunyai dorongan yang timbul

⁵⁰ Hamzah B. Uni, *Teori Motivasi dan Penukurannya: analisis dibidang pendidikan, ...* hlm. 23.

atas kemauan diri siswa sendiri untuk mengingat pelajaran yang sudah mereka pelajari tentang ajaran agama Islam yang bertujuan untuk mencapai prestasi belajar PAIBP yang mereka harapkan. Hubungan antar variabel pengetahuan agama(x_1) dan variabel motivasi belajar (x_2) dengan variabel prestasi belajar PAIBP (y) dapat digambarkan dalam kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 1.1 : Kerangka Berfikir Pengaruh Pengetahuan Agama dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP SD Negeri 1 Karangsari

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* (di bawah, lemah) dan *thesa* (kebenaran). Dari kedua akar katanya dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah kebenaran yang lemah.⁵¹ Menurut Sekaran, mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis di antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji.⁵² Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih

⁵¹ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 82.

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 79.

harus diuji secara empiris.⁵³ Jadi disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵⁴

Berdasarkan kajian teoritik, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Adapun H_o adalah sebagai berikut:
 - a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan agama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
 - b. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
 - c. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan agama dan motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

⁵³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2003), hlm. 21.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm. 96.

2. Adapun H_a adalah sebagai berikut:
- a. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan agama terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
 - b. Terdapat pengaruh yang signifikan dari motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
 - c. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pengetahuan agama dan motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, VSD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, karena melakukan pengumpulan data dengan cara mengukur. Pengukuran dan pengumpulan data dilakukan dengan membandingkan objek yang diukur dengan alat ukur berupa angka.¹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian selanjutnya data yang diperoleh diubah menjadi data berupa angka. Setelah itu dilakukan perhitungan pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif penelitian survey yang memiliki tujuan untuk menjelaskan, menerangkan fenomena yang terjadi dengan menganalisis hubungan antar variabel tertentu tentang keadaan sekarang.² Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuana agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa.

¹ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8-9.

² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm 81.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Kabupaten Purbalingga, sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Juni sampai 5 Juli 2019. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyebar angket, melakukan tes dan dokumentasi.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga yang berjumlah 208 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Sampel berarti contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 118.

contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya.⁵

Rumus yang digunakan penulis dalam menentukan jumlah sampel dari populasi adalah rumus Slovin, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, 10% sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 208

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan.⁶

Berdasarkan rumus di atas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 208 siswa dengan taraf kesalahan 10% sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S &= \frac{N}{1+N.e^2} \\ &= \frac{208}{1+208.0,1^2} \\ &= \frac{208}{3,08} \\ &= 67,53 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan sampel diatas dapat diperoleh sampel sebanyak 68 siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling purposive*, yaitu teknik penentuan sampel

⁵ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ... hlm. 220.

⁶ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 46.

dengan pertimbangan tertentu.⁷ Peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan tingkat pengetahuan kelas III, IV, V pada tingkat yang sama. Sampel yang lebih cocok digunakan untuk penelitian ini adalah siswa kelas III sebanyak 18 siswa, kelas IV sebanyak 25 siswa, kelas V sebanyak 25 siswa di SD Negeri 1 Karang Sari.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Dinamakan variabel karena ada variasinya. Variabel yang tidak ada variasinya bukan dikatakan sebagai variabel. Untuk dapat bervariasi maka penelitian harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau obyek yang bervariasi.⁸

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁹ Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas/ independen dan variabel terikat/dependen, berikut penjelasannya:

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 85.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 60.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,... hlm. 61.

1. Variabel Bebas/Independen

Variabel bebas yaitu variabel yang nilainya mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.¹⁰ Variabel bebas biasanya disimbolkan dengan “x”. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Pengetahuan Agama (X_1)

- 1) Pengetahuan tentang Akidah
- 2) Pengetahuan tentang Syariah (Fiqih)
- 3) Pengetahuan tentang Akhlak

b. Motivasi Belajar (X_2).

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

2. Variabel Terikat/Dependen

Variabel terikat yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain dalam suatu penelitian.¹¹ Variabel terikat biasanya disimbolkan dengan “y”. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa SD Negeri 1 Karangsari

¹⁰ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ... hlm. 48.

¹¹ Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, ... hlm. 48.

Karangmoncol Purbalingga pada tahun ajaran 2018/2019. Indikator prestasi belajar PAIBP adalah tes hasil belajar kognitif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.¹² Metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Metode Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Tes berisi sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang.¹³ Peneliti melakukan tes hasil belajar kognitif untuk mengumpulkan data tentang pengetahuan agama dan prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

¹² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 138.

¹³ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 45-46.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁴ Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid. Pada instrumen pengetahuan agama terdapat 40 butir pertanyaan yang diajukan kepada 31 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dari 40 pertanyaan yang diajukan hanya 30 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 10 pertanyaan tidak valid yaitu nomer 2,8,12,17,19,21,25,26,27,33.

Tabel 3.1
Hasil Uji Coba Validitas
Tes Pengetahuan Agama

No Soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,766	0,355	Valid
2	0,110	0,355	Tidak Valid
3	0,766	0,355	Valid
4	0,766	0,355	Valid
5	0,544	0,355	Valid
6	0,710	0,355	Valid
7	0,520	0,355	Valid
8	0,235	0,355	Tidak Valid
9	0,766	0,355	Valid
10	0,551	0,355	Valid
11	0,531	0,355	Valid
12	0,231	0,355	Tidak Valid
13	0,544	0,355	Valid

¹⁴ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 84.

14	0,572	0,355	Valid
15	0,710	0,355	Valid
16	0,618	0,355	Valid
17	0,153	0,355	Tidak Valid
18	0,859	0,355	Valid
19	0,027	0,355	Tidak Valid
20	0,766	0,355	Valid
21	0,339	0,355	Tidak Valid
22	0,420	0,355	Valid
23	0,603	0,355	Valid
24	0,403	0,355	Valid
25	0,059	0,355	Tidak Valid
26	0,153	0,355	Tidak Valid
27	0,081	0,355	Tidak Valid
28	0,456	0,355	Valid
29	0,406	0,355	Valid
30	0,677	0,355	Valid
31	0,429	0,355	Valid
32	0,714	0,355	Valid
33	-0,122	0,355	Tidak Valid
34	0,823	0,355	Valid
35	0,486	0,355	Valid
36	0,732	0,355	Valid
37	0,425	0,355	Valid
38	0,402	0,355	Valid
39	0,659	0,355	Valid
40	0,485	0,355	Valid

Sedangkan perhitungan tes kognitif prestasi belajar PAIBP siswa dari 40 pertanyaan yang diajukan hanya 27 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 13 pertanyaan lainnya tidak valid.

Tabel 3.2
Hasil Uji Coba Validitas
Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP Siswa

No Soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,706	0,355	Valid
2	0,460	0,355	Valid
3	0,706	0,355	Valid
4	0,504	0,355	Valid
5	0,558	0,355	Valid
6	0,387	0,355	Valid
7	0,387	0,355	Valid
8	0,504	0,355	Valid
9	0,138	0,355	Tidak Valid
10	0,654	0,355	Valid
11	0,138	0,355	Tidak Valid
12	0,305	0,355	Tidak Valid
13	0,638	0,355	Valid
14	0,727	0,355	Valid
15	0,350	0,355	Tidak Valid
16	0,279	0,355	Tidak Valid
17	0,759	0,355	Valid
18	0,636	0,355	Valid
19	-0,043	0,355	Tidak Valid
20	0,304	0,355	Tidak Valid
21	0,647	0,355	Valid
22	0,466	0,355	Valid
23	0,706	0,355	Valid
24	0,759	0,355	Valid
25	-0,028	0,355	Tidak Valid
26	0,351	0,355	Tidak Valid
27	0,460	0,355	Valid
28	0,615	0,355	Valid
29	0,651	0,355	Valid
30	0,288	0,355	Tidak Valid
31	0,303	0,355	Tidak Valid
32	0,276	0,355	Tidak Valid
33	0,395	0,355	Valid
34	0,565	0,355	Valid

35	0,689	0,355	Valid
36	0,307	0,355	Tidak Valid
37	0,636	0,355	Valid
38	0,427	0,355	Valid
39	0,762	0,355	Valid
40	0,423	0,355	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk pengukuran terhadap suatu tes yang melihat apakah tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur.¹⁵ Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka reliabel. Sebaliknya jika nilai $\alpha < 0,60$ maka tidak reliabel. Hasil uji coba reliabilitas soal tes pengetahuan agama dan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Coba Reliabilitas Soal Tes

Variabel	Alpa Cronbach	Keterangan
Pengetahuan Agama	0,900	Reliabel
Prestasi Belajar PAIBP Siswa	0,892	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas soal tes pengetahuan agama sebesar 0,900 dengan taraf signifikansi 5%. Sedangkan nilai reliabilitas soal tes kognitif prestasi belajar PAIBP sebesar 0,892 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$ maka

¹⁵ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,... hlm. 89.

dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks.¹⁶ Semakin besar tingkat kesukaran semakin mudah soal itu. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal tes uji coba pengetahuan agama dan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
Tes Pengetahuan Agama

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mudah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,30,31,32,33,34,36,37,39,40	36
2.	Sedang	12,29,35,38	4
3.	Sukar	-	0
		Jumlah	40

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba tes pengetahuan agama terdapat kriteria mudah, sedang dan sukar. Kriteria mudah terdapat 36 soal,

¹⁶ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, ... hlm. 132.

kriteria sedang terdapat 4 soal dan kriteria sukar ada 0 soal.

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba
Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Mudah	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,14,16,17,18,22,23,24,26,27,28,29,30,31,33,34,35,36,37,39	31
2.	Sedang	13,15,19,20,21,25,32,38,40	9
3.	Sukar	-	0
		Jumlah	40

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal uji coba tes kognitif prestasi belajar terdapat kriteria mudah, sedang dan sukar. Kriteria mudah terdapat 31 soal, kriteria sedang terdapat 9 soal dan kriteria sukar ada 0 soal.

d. Daya Beda

Daya beda soal digunakan untuk mengetahui seberapa jauh setiap soal dapat membedakan kemampuan siswa, yaitu siswa yang telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru.¹⁷ Hasil perhitungan daya beda tes uji coba pengetahuan agama dan prestasi belajar PAIBP adalah sebagai berikut:

¹⁷Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, ... hlm. 137.

Tabel 3.6
Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes
Pengetahuan Agama

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sangat Baik	7,23,37	3
2.	Baik	1,2,3,4,5,6,8,9,10,13,14,15,16,17,18,20,22,24,26,27,28,29,32,34,35,36,38,39,40	29
3.	Cukup	11,12,19,21,25,30,31,33	8
		Jumlah	40

Berdasarkan perhitungan daya beda soal uji coba tes pengetahuan agama terdapat kriteria cukup, baik dan sangat baik. Kriteria cukup terdapat 8 soal, kriteria baik terdapat 29 soal dan sangat baik ada 3 soal.

Tabel 3.7
Hasil Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Tes
Kognitif Prestasi Belajar PAIBP siswa

No.	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
1.	Sangat Baik	5,13,21,28,35	5
2.	Baik	1,2,3,4,6,7,8,10,11,12,14,15,16,17,18,20,22,23,24,26,27,29,30,31,32,33,34,37,38,39,40	31
3.	Cukup	9,19,25,36	4
		Jumlah	40

Berdasarkan perhitungan daya beda soal uji coba tes kognitif prestasi belajar PAIBP terdapat kriteria cukup, baik dan sangat baik. Kriteria cukup terdapat 4

soal, kriteria baik terdapat 31 soal dan sangat baik ada 5 soal.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner atau yang biasa dikenal dengan angket. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (sumber data).¹⁸ Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data motivasi belajar siswa.

Jawaban pada setiap item menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* mempunyai nilai (bobot) dari sangat positif sampai sangat negatif, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Skala *Likert*

Pernyataan	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Jarang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Sebelum instrumen disebarkan kepada responden, maka langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

¹⁸ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, ... hlm 153.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁹ Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrumen valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid. Pada instrumen motivasi belajar terdapat 35 butir pertanyaan yang diajukan kepada 31 responden. Setelah itu dilakukan uji validitas dari 35 pertanyaan yang diajukan hanya 20 pertanyaan yang dinyatakan valid dan 15 pertanyaan tidak valid.

Tabel 3.9
Hasil Uji Coba Validitas
Angket Motivasi Belajar Siswa

No Soal	Validitas		Keterangan
	r hitung	r tabel	
1	0,534	0,355	Valid
2	0,219	0,355	Tidak Valid
3	0,366	0,355	Valid
4	0,456	0,355	Valid
5	0,198	0,355	Tidak Valid
6	0,263	0,355	Tidak Valid
7	0,415	0,355	Valid
8	0,495	0,355	Valid
9	0,484	0,355	Valid
10	0,411	0,355	Valid
11	0,552	0,355	Valid
12	-0,052	0,355	Tidak Valid
13	0,222	0,355	Tidak Valid
14	0,479	0,355	Valid
15	0,135	0,355	Tidak Valid
16	0,378	0,355	Valid

¹⁹Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 84.

17	0,470	0,355	Valid
18	0,060	0,355	Tidak Valid
19	-0,088	0,355	Tidak Valid
20	0,363	0,355	Valid
21	0,402	0,355	Valid
22	0,419	0,355	Valid
23	0,153	0,355	Tidak Valid
24	0,490	0,355	Valid
25	0,000	0,355	Tidak Valid
26	0,560	0,355	Valid
27	-0,082	0,355	Tidak Valid
28	0,042	0,355	Tidak Valid
29	0,400	0,355	Valid
30	-0,109	0,355	Tidak Valid
31	0,414	0,355	Valid
32	0,409	0,355	Valid
33	-0,045	0,355	Tidak Valid
34	0,054	0,355	Tidak Valid
35	0,507	0,355	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk pengukuran terhadap suatu angket yang melihat apakah angket tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya di ukur.²⁰ Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha < 0,60 maka tidak reliabel. Hasil uji coba reliabilitas motivasi belajar adalah sebagai berikut:

²⁰ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,... hlm. 89.

Tabel 3.10
Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Variabel	Alpa Cronbach	Keterangan
Motivasi Belajar Siswa	0,667	Reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas diperoleh nilai reliabilitas soal angket motivasi belajar sebesar 0,667 dengan taraf signifikansi 5%. Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel atau dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²¹ Dokumen diperlukan untuk memperkuat validitas data dan memperoleh data mengenai gambaran umum tentang sekolah SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²² Adapun tahapan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... hlm. 329.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... hlm. 207.

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu instrumen pengukuran data dikatakan valid apabila instrumen dapat mengukur sesuatu dengan tepat apa yang akan diukur.²³ Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang valid akan digunakan sebagai data sedangkan butir instrumen yang tidak valid akan dibuang/ tidak dipakai.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen adalah teknik korelasi *product moment*, persamaanya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : banyaknya pasangan skor X dan Y (banyaknya subjek)

$\sum xy$: penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum x$: jumlah seluruh skor X

$\sum y$: jumlah seluruh skor Y.²⁴

²³ Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 30.

²⁴ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017), hlm. 163-164.

Disimpulkan bahwa jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan taraf kepercayaan yang tinggi atau ketepatan hasil.²⁵ Untuk mengetahui reliabilitas angket peneliti mengujinya dengan menggunakan rumus alfa cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a \frac{2}{b}}{a \frac{2}{t}} \right]$$

Dimana :

r_{ii} : reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan
 $\sum a \frac{2}{b}$: jumlah varian butir
 $a \frac{2}{t}$: variabel total

Jika nilai alpha > 0,60 maka reliabel, sebaliknya jika alpha < 0,60 maka tidak reliabel.²⁶

c. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang biasanya dinyatakan dalam bentuk indeks. Semakin besar tingkat kesukaran yang diperoleh semakin

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 100.

²⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*,... hlm. 165-166.

mudah soal itu. Tingkat kesukaran hanya ada pada soal tes. Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

- 1) 0,00-0,30 soal tergolong sukar
- 2) 0,31-0,70 soal tergolong sedang
- 3) 0,71-1,0 soal tergolong mudah.²⁷

d. Daya Beda

Daya beda soal adalah kemampuan suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang telah menguasai materi yang ditanyakan dan siswa yang belum menguasai materi yang ditanyakan. Untuk mengetahui daya beda soal bentuk pilihan ganda adalah dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Dimana:

DP : daya beda soal

BA : jumlah jawaban benar pada kelompok atas

BB : jumlah jawaban benar pada kelompok bawah

N : jumlah siswa yang mengerjakan tes²⁸

Hasil perhitungan tingkat daya beda dapat dikategorikan menjadi empat, yaitu:

²⁷ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,... hlm. 134.

²⁸ Agus Sutiyono, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*,... hlm. 136-138.

- 1) 0,00-0,20 jelek
- 2) 0,21-0,40 cukup
- 3) 0,41-0,70 baik
- 4) 0,71-1,00 sangat baik

2. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.²⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan manual dan SPSS untuk mengetahui tabel distribusi frekuensi.

b. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik akan terdistribusi secara normal.³⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normal dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Apabila hasilnya

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, ... hlm. 147.

³⁰ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.³¹ Hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$, jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika *Asymp. Sig.(2-tailed)* $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji Linieritas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linier atau tidak linier. Uji linier diperlukan ketika peneliti ingin melakukan regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel melalui persamaan regresi linier sederhana maupun ganda.

Uji linieritas antar dua variabel dikerjakan melalui pendekatan Analisis Varians (Anava). Dengan menghitung persamaan regresi antar variabel kemudian menganalisis varians yang menghasilkan dua nilai.³² Hubungan antara variabel dikatakan linier apabila signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika hubungan

³¹ Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 119.

³² Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 222-223.

antara variabel dengan signifikansi $< 0,05$ maka tidak linier.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana membahas pengaruh antar dua variabel dalam bentuk hubungan satu arah yang biasanya dikenal dengan hubungan yang linear.³³ Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti bagaimana pengaruh X_1 dan Y (pengetahuan agama dan prestasi belajar PAIBP) serta pengaruh X_2 dan Y (motivasi belajar dan prestasi belajar PAIBP) dengan menggunakan SPSS.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara variabel terikat (Y) prestasi belajar dan variabel bebas (X_1) pengetahuan agama dan (X_2) motivasi belajar, maka dalam penelitian ini persamaannya regresinya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

\hat{Y} : variabel terikat yaitu prestasi belajar

a : konstanta

b : koefisien arah regresi

x_1 : pengetahuan agama

³³ Julius H. Lolombulan, *Statistik Bagi Peneliti Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hlm. 295.

x_2 : motivasi belajar
 e : error (variabel lain yang tidak dijelaskan)³⁴
 Tahap-tahap analisisnya:

- 1) Tentukan koefisien-koefisien regresinya.

$$b_1 = \frac{\sum x_1 y \cdot \sum x_2^2 - \sum x_2 y \sum x_1 x_2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum x_2 y \cdot \sum x_1^2 - \sum x_1 y \sum x_1 x_2}{\sum x_1^2 \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_0 = Y - b_1 X - b_2 Y$$

$$\text{dengan } x_1 = X_1 - \bar{X}_1$$

$$x_2 = X_2 - \bar{X}_2$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

- 2) Uji signifikansi model regresi menggunakan tabel Anava. Kriteria uji signifikansi model regresi adalah

$$F_{hitung}(\text{Regresi}) > F_{tabel}(\alpha; 2; n - 3), \text{ maka tolak } H_0.$$

- 3) Jika hasilnya tolak H_0 , maka salah satu koefisiennya (β_1 atau β_2) signifikan. Berarti perlu diselidiki mana koefisien yang signifikan. Jika hasilnya terima H_0 , maka tidak perlu melakukan uji lanjut.

Uji signifikan koefisien β_1

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{s_{b_1}}$$

$$\text{Dengan } s_{b_1} = \sqrt{\frac{KTS \cdot \sum x_2^2}{\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}}$$

³⁴ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,... hlm. 230.

Uji signifikan koefisien β_2

$$t_{hitung} = \frac{b_2}{s_{b_2}}$$

$$\text{Dengan } s_{b_2} = \sqrt{\frac{\text{KTS} \cdot \sum x_1^2}{\sum x_1^2 \cdot \sum x_2^2 - (\sum x_1 x_2)^2}} \quad ^{35}$$

c. Uji Determinasi R^2

Uji determinasi adalah koefisien yang menunjukkan seberapa besar proporsi variabilitas skor variabel Y yang diatributkan pada variabel skor X. Karena merupakan koefisien korelasi, maka besarnya tergantung pada seberapa kuat hubungan antar variabel. Jika korelasi sempurna nilai $r = 10,0$. Sebaliknya jika tidak ada korelasi nilai $r = 0,0$.³⁶ Disimpulkan bahwa uji determinan bertujuan untuk menunjukkan besar varian yang disumbangkan oleh salah satu variabel dalam menerangkan variabel yang lain.

d. Uji Simultan (F)

Nilai F digunakan untuk menentukan signifikansi proporsi varian dan diperoleh untuk menguji regresi yang

³⁵ Jackson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan Konsep & Penerapannya Menggunakan Minitab dan Microsoft Excel*, (Yogyakarta: ANDI, 2017), hlm. 232-234.

³⁶ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, ... hlm. 193.

sudah dihitung sebelumnya. Berikut rumus nilai F sebagai berikut:³⁷

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Dimana:

R^2 : koefisien determinasi
 k : jumlah variabel bebas
 n : jumlah sampel

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diujikan adalah signifikan (H_a diterima). Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka koefisien korelasi ganda yang diujikan adalah tidak signifikan (H_a ditolak).

e. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk uji signifikansi koefisien regresi. Uji signifikan dihasilkan dari b dibagi dengan galat baku S_b , sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$tb_1 = \frac{b_1}{S_{b_1}} \text{ dan } tb_2 = \frac{b_2}{S_{b_2}}$$

Dimana:

t_b : nilai rasio t untuk variabel independen tertentu
 b : nilai koefisien regresi
 S_b : galat baku b.

³⁷ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*,... hlm. 222-223.

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan (H_a diterima) artinya pengaruh secara statistik signifikan. Sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan (H_a ditolak) artinya pengaruh secara statistik tidak signifikan.³⁸

f. Pembahasan

Setelah diperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F pada tabel dengan taraf signifikansi 1%, 5% dan 10% dengan kemungkinan

- 1) Jika $F_{reg} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.
- 2) Jika $F_{reg} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga.

³⁸ Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, ... hlm. 228-230.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil Sekolah

SD Negeri 1 Karangsari terletak di Dusun Cileleng RT 02/06 Desa Cileleng, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. SD Negeri 1 Karangsari didirikan berdasarkan SK pendirian bangunan pada tanggal 2 Mei 1963. Saat ini SD Negeri 1 Karangsari memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 8 rombel. Masing-masing 1 kelas kecuali kelas III dan VI yang memiliki 2 kelas. Siswa yang bersekolah di SD Negeri 1 Karangsari berasal dari berbagai latarbelakang yang berbeda-beda. Semua siswa di SD Negeri 1 Karangsari beragama Islam. SD Negeri 1 Karangsari memiliki NPSN 20303665.¹

b. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 1 Karangsari

1) Visi Sekolah

Berprestasi, Terdidik berdasarkan Iman dan Taqwa.

¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Karangsari, di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari pada 21 Juni 2019 pukul: 09.30 WIB.

2) Misi Sekolah

- a) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- b) Menumbuhkan semangat berprestasi secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- c) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensinya.
- d) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut, budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- e) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah.²

3) Tujuan

- a) Tujuan Jangka Menengah 4 Tahunan
 - (1) Mendasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa
 - (2) Meningkatkan nilai ujian dan peringkat prestasi sekolah
 - (3) Peningkatan pencapaian nilai KKM dari kelas I-VI

² Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Karangsari, di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari pada 21 Juni 2019 pukul: 09.30 WIB.

- (4) Teraihnya kejuaraan akademik dan non akademik di tingkat kecamatan
 - (5) Terwujudnya keterampilan bidang seni dan life skill
 - (6) Terlaksananya pembelajaran berwawasan lingkungan hidup pada mata pelajaran wajib, mulok, dan ekstrakurikuler
 - (7) Terwujudnya nilai-nilai karakter bangsa (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, Integritas)
- b) Rencana operasional sekolah 1 tahun yang akan datang
- (1) Mengoptimalkan pembinaan bidang keagamaan melalui pembelajaran maupun pengembangan diri BTQ
 - (2) Mengoptimalkan gerakan literasi sekolah
 - (3) Mengoptimalkan gerakan penguatan pendidikan karakter
 - (4) Mengoptimalkan pembelajaran berbasis CTL
 - (5) Mengoptimalkan penguasaan calistung bagi kelas I-III
 - (6) Mengoptimalkan pembinaan seni dan olahraga melalui pembelajaran maupun pengembangan diri
 - (7) Mengoptimalkan pendidikan budi pekerti melalui keteladanan dan pembiasaan

- (8) Mengoptimalkan pendidikan lingkungan hidup dalam proses pembelajaran wajib, mulok dan ekstrakurikuler
- (9) Meningkatkan pembinaan teknologi informasi, bahasa Inggris, dan pengembangan diri
- (10) Menambah jumlah sarana untuk proses pembelajaran³

c. Sarana dan Prasarana

Beberapa sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 1 Karangsari antara lain: terletak di tanah seluas 1591 m^2 , ruang kelas yang berjumlah 8 kelas dengan kondisi baik, satu ruang guru dan satu ruang kepala sekolah dalam keadaan baik. Terdapat satu ruang perpustakaan dan satu mushola dalam keadaan baik. Selain itu disana terdapat 1 kamar mandi guru dan 4 kamar mandi siswa dalam keadaan baik. SD Negeri 1 Karangsari sudah memiliki sumber listrik sendiri sebesar 1,300 watt.⁴

d. Data Guru

Jumlah guru di SD Negeri 1 Karangsari adalah 13 orang. 1 kepala sekolah, 8 guru kelas, 1 guru PAI, 1 guru Olahraga, 1 Penjaga Perpustakaan, dan 1 Penjaga. Guru

³ Hasil Dokumentasi dari Tubuh KTSP 1819 SD Negeri 1 Karangsari, hlm. 21-22.

⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Karangsari, di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari pada 21 Juni 2019 pukul: 09.30 WIB.

PAIBP adalah Bapak Yusuf Mubarak yang mengajar kelas I-VI. Adapun daftar tenaga kependidikan SD Negeri 1 Karangsari ada pada lampiran 1.⁵

e. Data Siswa

Jumlah siswa di SD Negeri 1 Karangsari adalah 208 siswa yang terbagi menjadi 8 rombel, sebagai berikut:

- 1) Kelas I terdiri dari 36 siswa, siswa laki-laki berjumlah 16, sedangkan siswa perempuan berjumlah 20 yang terdapat dalam 1 rombel.
- 2) Kelas II terdiri dari 27 siswa, siswa laki-laki berjumlah 16, sedangkan siswa perempuan berjumlah 11 yang terdapat dalam 1 rombel.
- 3) Kelas III terdiri dari 41 siswa, siswa laki-laki berjumlah 24, sedangkan siswa perempuan berjumlah 17 yang terdapat dalam 2 rombel. Kelas III A berjumlah 21 siswa dan kelas III B berjumlah 20 siswa.
- 4) Kelas IV terdiri dari 34 siswa, siswa laki-laki berjumlah 10, sedangkan siswa perempuan berjumlah 24 yang terdapat dalam 1 rombel.
- 5) Kelas V terdiri dari 28 siswa, siswa laki-laki berjumlah 15, sedangkan siswa perempuan berjumlah 13 yang terdapat dalam 1 rombel.

⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Karangsari, di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari pada 21 Juni 2019 pukul: 09.30 WIB.

- 6) Kelas VI terdiri dari 42 siswa, siswa laki-laki berjumlah 22, sedangkan siswa perempuan berjumlah 20 yang terdapat dalam 2 rombel. Masing-masing kelas berjumlah 21 siswa.⁶

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SD Negeri 1 Karangsari yang berjumlah 208 siswa dan sampel penelitian berjumlah 68 siswa.

2. Deskripsi Data Khusus

a. Data Pengetahuan Agama

Untuk memperoleh data pengetahuan agama siswa SD Negeri 1 Karangsari digunakan instrumen tes berjumlah 30 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*/pilihan ganda. Penilaian pada tes pengetahuan agama adalah benar mendapatkan nilai 1, salah 0. Adapun hasil tes pengetahuan agama yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 60 dan tertinggi 97. Perhitungan data tes siswa tentang pengetahuan agama dapat dilihat pada lampiran 21.

Dari nilai tes pengetahuan agama dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{5761}{68} = 85$$

⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1 Karangsari, di ruang Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari pada 21 Juni 2019 pukul: 09.30 WIB.

2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned}K &= 1+3,3 \log n \\&= 1+3,3 \log 68 \\&= 1+3,3 (1,8325) \\&= 1+6,04725 \\&= 7,04 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

3) Mencari Range

$$\begin{aligned}R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\&= 97 - 60 \\&= 37\end{aligned}$$

4) Menentukan Interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{37}{7} = 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

5) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS.

Berikut langkah-langkahnya:

- a) Siapkan Data
- b) Klik Analyze
- c) Klik Descriptive Statistic, Frequencies lalu klik.
- d) Masukkan variabel pengetahuan agama ke kotak variable (s)
- e) Klik statistics pada sampling variable (s), berikan tanda centang pada mean, median, Std. deviation, variance, range, minimum, maximum dan S.E. Mean. Klik Continue lalu OK. Muncullah :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics Pengetahuan Agama

N	Valid	68
Mean		84.69
Std. Error of Mean		.975
Median		87.00
Std. Deviation		8.038
Variance		64.605
Range		37
Minimum		60
Maximum		97

Berdasarkan tabel di atas kita akan mengetahui keselarasan rata-rata dan range. Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel pengetahuan agama yaitu sebesar 84,69 dan nilai deviasi sebesar 8,038. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima yaitu:

$$M+1,5 \text{ SD} = 84,69 + 1,5(8,038) = 96,747 = 96 \text{ keatas}$$

$$M+0,5 \text{ SD} = 84,69 + 0,5(8,038) = 88,709 = 88-95$$

$$M-0,5 \text{ SD} = 84,69 - 0,5(8,038) = 80,671 = 80-87$$

$$M-1,5 \text{ SD} = 84,69 - 1,5(8,038) = 74,633 = 74-79$$

= 73 kebawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel pengetahuan agama dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Kualitas variabel Pengetahuan Agama (X_1)

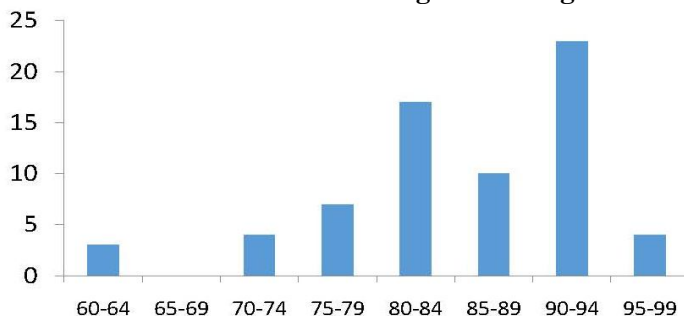
No.	Interval	Kategori
1	96 ke atas	Sangat Baik
2	88 – 95	Baik
3	80 – 87	Cukup
4	74 – 79	Kurang
5	73 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari pengetahuan agama sebesar 84,69 pada interval 80-87 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) dengan menggunakan interval lalu mencari frekuensi absolute pada setiap interval dan frekuensi relatif yang dihitung dari frekuensi absolute, berikut ini adalah hasil dari perhitungannya.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tes Pengetahuan Agama

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
60 – 64	3	4,4 %
65 – 69	0	0 %
70 – 74	4	5,9 %
75 – 79	7	10,3 %
80 - 84	17	25 %
85 - 89	10	14,7 %
90 – 94	23	33,8 %
95 - 99	4	5,9 %
	68	100 %

Gambar 4.1
Grafik Histogram
Distribusi Frekuensi Hasil Tes Pengetahuan Agama



Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pengetahuan agama terdapat frekuensi terbanyak pada skor 90-94 sebanyak 23 responden dengan presentase 33,8 % dan frekuensi terkecil pada skor 65-69 tidak ada responden dengan presentase 0 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram di atas.

b. Data Motivasi Belajar

Untuk memperoleh data motivasi belajar siswa SD Negeri 1 Karangsari digunakan instrumen angket berjumlah 20 pertanyaan dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

- 1) Selalu pada pernyataan positif 4, negatif 1
- 2) Sering pada pernyataan positif 3, negatif 2
- 3) Jarang pada pernyataan positif 2, negatif 3
- 4) Tidak pernah pada pernyataan positif 1, negatif 4

Adapun hasil angket motivasi belajar yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 59 dan tertinggi 95.

Perhitungan data tes kognitif siswa tentang prestasi belajar PAIBP siswa dapat dilihat pada lampiran 22. Dari nilai angket motivasi belajar jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

- 1) Mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{5480}{68} = 81$$

- 2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 68 \\ &= 1 + 3,3 (1,8325) \\ &= 1 + 6,04725 \\ &= 7,04 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

- 3) Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 95 - 59 \\ &= 36 \end{aligned}$$

- 4) Menentukan Interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{36}{7} = 5,1 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

- 5) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS.

Berikut langkah-langkahnya:

- a) Siapkan Data
- b) Klik Analyze
- c) Klik Descriptive Statistict, Frequencies lalu klik.

- d) Masukkan variabel motivasi belajar ke kotak variable (s).
- e) Klik statistics pada sampling variable (s), berikan tanda centang pada mean, median, Std. deviation, variance, range, minimum, maximum dan S.E. Mean. Klik Continue lalu OK. Muncullah :

Tabel 4.4
Descriptive Statistics Motivasi Belajar

N	Valid	68
Mean		80.72
Std. Error of Mean		1.059
Median		84.00
Std. Deviation		8.733
Variance		76.264
Range		36
Minimum		59
Maximum		95

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel motivasi belajar yaitu sebesar 80,72 dan nilai deviasi sebesar 8,733. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima:

$$M+1,5 \text{ SD} = 80,72 + 1,5(8,733) = 93,819 = 93 \text{ keatas}$$

$$M+0,5 \text{ SD} = 80,72 + 0,5(8,733) = 85,086 = 85-92$$

$$M-0,5 \text{ SD} = 80,72 - 0,5(8,733) = 76,353 = 76-84$$

$$M-1,5 \text{ SD} = 80,72 - 1,5(8,733) = 67,620 = 67-75$$

$$= 66 \text{ dibawah}$$

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel motivasi belajar dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Kualitas variabel Motivasi Belajar (X_2)

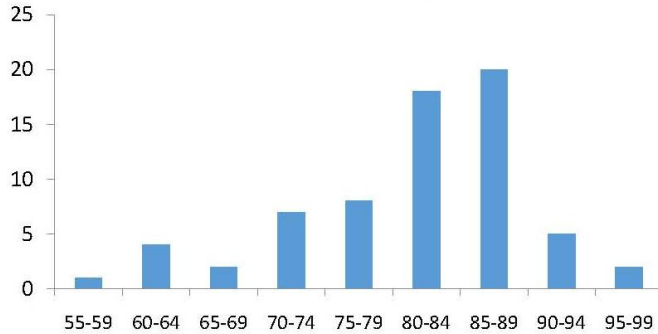
No.	Interval	Kategori
1	93 ke atas	Sangat Baik
2	85 – 92	Baik
3	76 – 84	Cukup
4	67 – 75	Kurang
5	66 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari motivasi belajar sebesar 80,72 pada interval 76-84 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
55 - 59	1	1,5 %
60 – 64	4	5,9 %
65 – 69	2	2,9 %
70 – 74	7	10,3 %
75 – 79	9	13,2 %
80 - 84	18	26,5 %
85 - 89	20	29,4 %
90 – 94	5	7,4 %
95 - 99	2	2,9 %
	68	100 %

Gambar 4.2
Grafik Histogram
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Motivasi Belajar



Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa motivasi belajar terdapat frekuensi terbanyak pada skor 85-89 sebanyak 20 responden dengan presentase 29,4 % dan frekuensi terkecil pada skor 55-59 hanya 1 responden dengan presentase 1,5 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram di atas.

c. Data Prestasi Belajar PAIBP

Untuk memperoleh data prestasi belajar PAIBP siswa SD Negeri 1 Karangsari digunakan instrumen tes kognitif hasil belajar berjumlah 27 pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*/pilihan ganda. Penilaian pada tes pengetahuan agama adalah benar mendapatkan nilai 1, salah 0. Adapun hasil tes prestasi belajar PAIBP yang diberikan kepada responden nilai terendah yaitu 56 dan tertinggi 93. Perhitungan data tes siswa tentang pengetahuan agama dapat dilihat pada

lampiran 23. Dari nilai tes kognitif prestasi belajar PAIBP jika dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata, mean, interval kelas, serta standar deviasi dengan rumus:

1) Mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{N} = \frac{5236}{68} = 77$$

2) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 68 \\ &= 1 + 3,3 (1,8325) \\ &= 1 + 6,04725 \\ &= 7,04 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3) Mencari Range

$$\begin{aligned} R &= \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah} \\ &= 93 - 56 \\ &= 37 \end{aligned}$$

4) Menentukan Interval kelas

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{kelas interval}} = \frac{37}{7} = 5,3 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

5) Mencari mean dan standar deviasi menggunakan SPSS.

Berikut langkah-langkahnya:

- a) Siapkan Data
- b) Klik Analyze
- c) Klik Descriptive Statistic, Frequencies lalu klik.

- d) Masukkan variabel prestasi belajar PAIBP ke kotak variable (s)
- e) Klik statistics pada sampling variable (s), berikan tanda centang pada mean, median, Std. deviation, variance, range, minimum, maximum dan S.E. Mean. Klik Continue lalu OK. Muncullah :

Tabel 4.7
Descriptive Statistics Prestasi Belajar PAIBP

N	Valid	68
Mean		76.96
Std. Error of Mean		1.038
Median		78.00
Std. Deviation		8.560
Variance		73.267
Range		37
Minimum		56
Maximum		93

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel prestasi belajar PAIBP yaitu sebesar 76,96 dan nilai deviasi sebesar 8,560. Selanjutnya melakukan penafsiran nilai mean untuk membuat interval kategori dari mentah ke dalam standar skala lima:

$$M+1,5 \text{ SD} = 76,96 + 1,5(8,560) = 89,8 = 89 \text{ keatas}$$

$$M+0,5 \text{ SD} = 76,96 + 0,5(8,560) = 81,24 = 81-89$$

$$M-0,5 \text{ SD} = 76,96 - 0,5(8,560) = 72,68 = 72-80$$

$$M-1,5 \text{ SD} = 76,96 - 1,5(8,560) = 64,12 = 64-71$$

= 63 dibawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel prestasi belajar PAIBP dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kualitas variabel Prestasi Belajar PAIBP (Y)

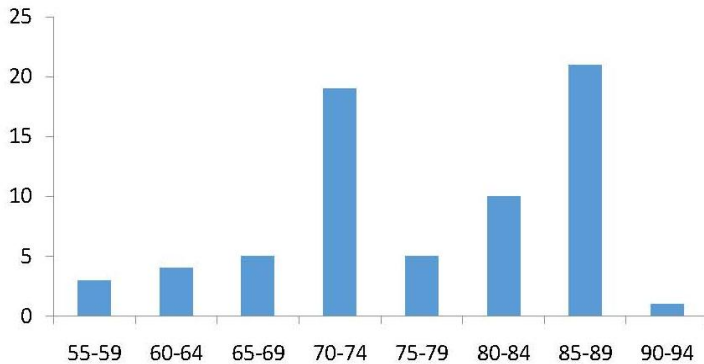
No.	Interval	Kategori
1	89 ke atas	Sangat Baik
2	81 – 89	Baik
3	72 – 80	Cukup
4	64 – 71	Kurang
5	63 ke bawah	Sangat Kurang

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai mean dari prestasi belajar PAIBP sebesar 76,96 pada interval 72-80 yang berarti tergolong cukup. Jika distribusi frekuensi diubah dalam bentuk persen (%) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP

Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
55 - 59	3	4,4 %
60 – 64	4	5,9 %
65 – 69	5	7,4 %
70 – 74	19	27,9 %
75 – 79	5	7,4 %
80 - 84	10	14,7 %
85 - 89	21	30,8 %
90 – 94	1	1,5 %
	68	100 %

Gambar 4.3
Grafik Histogram Distribusi Frekuensi
Hasil Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP



Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa prestasi belajar PAIBP terdapat frekuensi terbanyak pada skor 85-89 sebanyak 21 responden dengan presentase 30,8 % dan frekuensi terkecil pada skor 90-995 hanya 1 responden dengan presentase 1,5 %. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik histogram di atas.

B. Analisis Data

Untuk memperoleh data tentang pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari menggunakan instrumen tes, angket dan tes kognitif. Instrumen tes pengetahuan agama dari 40 pertanyaan yang diujicobakan kepada 31 siswa, pada lampiran 14. Instrumen tersebut menyatakan bahwa 30 pertanyaan valid, dan 10 pernyataan tidak valid.

Instrumen angket motivasi belajar dari 35 pertanyaan yang diujicobakan kepada 31 siswa, pada lampiran 15. Instrumen tersebut menyatakan bahwa 20 pertanyaan valid, dan 15 pertanyaan tidak valid. Sedangkan tes kognitif prestasi belajar PAIBP siswa dari 40 pertanyaan yang diujicobakan kepada 31 siswa, pada lampiran 16. 27 pertanyaan dinyatakan valid dan 13 pernyataan tidak valid.

1. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik akan terdistribusi secara normal.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode uji normal dengan uji *Kolmogorov Smirnow*. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data pengetahuan agama (X1), motivasi belajar (X2), dan prestasi belajar PAIBP (Y). Uji normalitas dihitung dengan menggunakan SPSS tipe 16.0. Langkah-langkah perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan data pengetahuan agama, motivasi belajar dan prestasi belajar PAIBP siswa
- 2) Klik Analyze, pilih Nonparametric Test, klik 1-Sample K-S.

⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 90.

- 3) Data yang akan diuji pindahkan ke tabel Test Variable List. Centang Normal pada Test Distribution. Klik OK. Maka akan muncul output seperti dibawah ini.

Tabel 4.10
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pengetahuan	motivasi	prestasi
N		68	68	68
Normal Parameters ^a	Mean	84.69	80.72	76.96
	Std. Deviation	8.038	8.733	8.560
Most Extreme Differences	Absolute	.157	.162	.152
	Positive	.092	.099	.100
	Negative	-.157	-.162	-.152
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296	1.334	1.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070	.057	.085

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan agama 0,070 lebih besar dari 0,05, sehingga data pengetahuan agama tersebut terdistribusi secara normal. Nilai signifikansi motivasi belajar 0,057 lebih besar dari 0,05, sehingga data motivasi belajar tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan data prestasi belajar PAIBP 0,085 lebih besar dari 0,05, sehingga data prestasi belajar tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antar variabel memiliki hubungan yang bersifat linear atau tidak linear. Uji

linear diperlukan ketika peneliti ingin melakukan regresi untuk mengetahui bentuk hubungan antar variabel melalui persamaan regresi linear sederhana maupun ganda. Langkah-langkah perhitungan uji linearitas menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan data pengetahuan agama, motivasi belajar dan prestasi belajar PAIBP siswa
- 2) Klik Analyze, pilih Compare Means, klik Means.
- 3) Data yang akan diuji pindahkan ke tabel Dependent atau Independent List sesuai dengan variabelnya.
- 4) Klik Options, centang Test for Linearity pada Statistics for First Layer. Klik Continue lalu OK. Maka akan muncul output seperti dibawah ini.

Tabel 4.11
ANOVA Table Uji Linearitas Pengetahuan Agama terhadap
Prestasi Belajar PAIBP

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * pengetahuan					
Between Groups	912.978	9	101.442	1.472	.180
Linearity	243.705	1	243.705	3.537	.065
Deviation from Linearity	669.274	8	83.659	1.214	.307
Within Groups	3995.889	58	68.895		
Total	4908.868	67			

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada tabel 4.11 pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP di atas diketahui hasil signifikan pada garis Deviation from

Linearity sebesar 0,307 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan agama dan prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.12
ANOVA Table Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
prestasi * motivasi	Between (Combined)	1900.584	20	95.029	1.485	.133
	Linearity	172.618	1	172.618	2.697	.107
	Deviation from Linearity	1727.966	19	90.946	1.421	.163
	Within Groups	3008.283	47	64.006		
	Total	4908.868	67			

Selanjutkan berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas pada tabel 4.12 motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP di atas diketahui hasil signifikan pada garis Deviation from Linearity sebesar 0,163 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari terdapat hubungan yang linier.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

1) Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Prestasi Belajar PAIBP

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan anatar variabel pengetahuan agama dan prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V, apakah linear atau tidak. Berikut ini adalah output yang diperoleh:

TABEL 4.13
Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	56.860	10.870		5.231	.000
pengetahuan	.237	.128	.223	1.857	.068

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas tanda nilai koefisien (+), maka pengetahuan agama memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar PAIBP. Ketika variabel pengetahuan agama meningkat sebesar 1 satuan maka variabel prestasi belajar PAIBP meningkat sebesar 0,237. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP dapat kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 4.14
Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.223 ^a	.050	.035	8.407

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP siswa adalah 5 %. Sementara 95 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak kita dapat melihat Sig. pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15
Analisis Regresi Linear Sederhana ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	243.705	1	243.705	3.448	.068 ^a
Residual	4665.163	66	70.684		
Total	4908.868	67			

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. $0,068 > 0,05$ (alpha), H_0 diterima atau tidak signifikan. Dengan demikian hipotesis I yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP siswa SD Negeri 1 Karangsari ditolak.

2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan anatar variabel motivasi belajar dan prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V, apakah linear atau tidak. Berikut ini adalah output yang diperoleh.

Tabel 4.16
Analisis Regresi Linear Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.119	9.621		6.457	.000
motivasi	.184	.119	.188	1.551	.126

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas tanda nilai koefisien (+), maka motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel prestasi belajar PAIBP. Ketika variabel motivasi meningkat sebesar 1 satuan maka variabel prestasi belajar PAIBP meningkat sebesar 0,184. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP dapat kita lihat tabel berikut ini:

Tabel 4.17
Analisis Regresi Linear Sederhana Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.188 ^a	.035	.021	8.471

a. Predictors: (Constant), motivasi

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V adalah 3,5 %. Sementara 96,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut signifikan atau tidak kita dapat melihat Sig. pada tabel di bawah ini dan juga membandingkan apakah $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$. Cara mengetahui F_{tabel} adalah dengan cara $F_{tabel} = F_{(0,05; n-2)}$, sehingga $F_{tabel} = 0,05; 66$.

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linear Sederhana ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	172.618	1	1172.618	2.405	.126 ^a
Residual	4736.250	66	71.761		
Total	4908.868	67			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai Sig. 0,126 $> 0,05$ (alpha), H_0 diterima atau tidak signifikan. Karena $F_{tabel} = 3,14$ pada taraf signifikan 5% dan $F_{hitung} = 2,405$, artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dengan demikian

hipotesis II yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan analisis dengan program SPSS diperoleh hasil regresi berganda dengan langkah klik Analyze, pilih Regression, klik linear selanjutnya masukkan variabel prestasi belajar pada kotak Dependent, dan variabel pengetahuan agama dan motivasi belajar pada kotak Independent(s), klik OK. Maka akan muncul tabel berikut:

Tabel 4.19
Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.754	13.753		3.254	.002
pengetahuan	.222	.127	.208	1.742	.086
motivasi	.166	.117	.170	1.419	.161

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel 4.19 di atas diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\hat{Y} = 44,754 + 0,222 X_1 + 0,166X_2 + e$$

\hat{Y} : variabel terikat yaitu prestasi belajar

a : konstanta = 44,754 (jika nilai variabel independen 0 maka nilai variabel dependen 44,754)

b_1 : koefisien pengetahuan agama = 0,222 (pengetahuan agama mempengaruhi prestasi belajar PAIBP sebesar 22 % atau berpengaruh positif)

b_2 : koefisien motivasi belajar = 0,166 (motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar PAIBP sebesar 16,6 % atau berpengaruh positif)

x_1 : pengetahuan agama

x_2 : motivasi belajar

e : error (variabel lain yang tidak dijelaskan)

c. Uji Determinasi R^2

Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya uji determinasi R^2 berfungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antar variabel. Uji determinasi pada perhitungan SPSS 16 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.20
Uji Determinasi R²
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.078	.050	8.344

a. Predictors: (Constant), motivasi, pengetahuan

Berdasarkan tabel 4.20 di atas diperoleh nilai R Square = 0,078 = 7,8 % berarti variabel independen pengetahuan agama dan motivasi belajar bersama-sama mempengaruhi variabel dependen prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V sebesar 7,8 % dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

d. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.21
Uji Silmultan F
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	383.908	2	191.954	2.757	.071 ^a
	Residual	4524.960	65	69.615		
	Total	4908.868	67			

a. Predictors: (Constant), motivasi, pengetahuan

b. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel di atas perhitungan uji F yang diperoleh adalah 2,757 pada kolom F dengan tingkat signifikansi 0,071. Sedangkan nilai F_{tabel} untuk $n=68$ adalah sebesar 3,14 dan F_{hitung} 2,757. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,757 < 3,14$, H_o diterima dan nilai signifikan ($0,071 > 0,05$ alpha) maka koefisien korelasi ganda yang diujikan tidak signifikan (H_a ditolak) artinya hipotesisi III yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari ditolak.

e. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh satu variabel atau dua variabel independen (pengetahuan agama dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (prestasi belajar PAIBP). Hasil perhitungan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.22
Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	44.754	13.753		3.254	.002
pengetahuan	.222	.127	.208	1.742	.086
motivasi	.166	.117	.170	1.419	.161

a. Dependent Variable: prestasi

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat hasil pengujian hipotesis I menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 1,742 dan t_{tabel} untuk $n = 68$ sebesar 1,99656. Sehingga $t_{hitung} (1,742) < t_{tabel} (1,99656)$, H_a ditolak dan nilai signifikan ($0,086 > 0,05$ alpha) H_a ditolak artinya ada pengaruh yang tidak signifikan antara pengetahuan agama dan prestasi belajar PAIBP (pada taraf 5%).

Hasil pengujian hipotesis II menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 1,419 dan t_{tabel} untuk $n = 68$ sebesar 1,99656. Sehingga $t_{hitung} (1,419) < t_{tabel} (1,99656)$ H_a ditolak, dan nilai signifikan ($0,161 > 0,05$ alpha) H_a ditolak artinya ada pengaruh yang tidak signifikan antara motivasi belajar dan prestasi belajar PAIBP (pada taraf signifikan 5%).

3. Pembahasan

Setelah diketahui hasil dari perhitungan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karang Sari adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh Pengetahuan Agama terhadap Prestasi Belajar PAIBP siswa Kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karang Sari

Hasil perhitungan statistik pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa pengetahuan agama siswa dinilai cukup baik dan berada pada interval 80-87. Kemudian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V dinilai cukup baik dan berada pada interval 72-80. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengetahuan agama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh positif pengetahuan agama terhadap prestasi belajar PAIBP, dengan nilai probability sebesar 0,068 lebih besar dari 0,05. Pengetahuan agama siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP siswa sebesar 5 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,050. Sedangkan 95 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel pengetahuan agama memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V, H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP siswa Kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari

Hasil perhitungan statistik pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dinilai cukup baik dan berada pada interval 76-84. Kemudian pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V dinilai cukup baik dan berada pada interval 72-80. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V. Hal ini dibuktikan dengan uji F diketahui bahwa ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP, dengan nilai probability sebesar 0,126 lebih besar dari 0,05. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V sebesar 3,5 % ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,050. Sedangkan 96,5 % dipengaruhi oleh faktor lain. Disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V, H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Pengaruh Pengetahuan Agama dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP siswa Kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pengetahuan agama dan motivasi belajar mempengaruhi

prestasi belajar PAIBP. Hal ini dibuktikan dengan pengaruh langsung sebesar 0,078. Adapun pengaruh total pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP adalah sebesar 0,280. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V dengan hasil yang tidak signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 2,757. F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang $(3-1=2)$ dan dk penyebut $68-2-1=65$ diperoleh $F_{tabel} = 3,14$. Sehingga $F_{hitung} (2,757) < F_{(0,05;2;65)} (3,14)$ artinya tidak signifikan. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang penulis ajukan yaitu: “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga” dapat ditolak.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Keterbatasan Kemampuan

Peneliti tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam

menyusun karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

2. Keterbatasan Materi Penelitian

a. Keterbatasan indikator pengetahuan agama

Penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan agama siswa menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan tentang Akidah
- 2) Pengetahuan tentang Syariah (Fiqih)
- 3) Pengetahuan tentang Akhlak

b. Keterbatasan indikator motivasi belajar

Penelitian ini untuk mengetahui keadaan variabel (motivasi belajar siswa) menggunakan indikator sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- 4) Lebih senang bekerja sendiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya

c. Keterbatasan indikator prestasi belajar PAIBP

Penelitian ini untuk mengetahui prestasi belajar PAIBP siswa menggunakan indikator tes hasil belajar kognitif PAIBP siswa.

3. Keterbatasan waktu, tenaga dan biaya

Tidak terjangkaunya waktu, tenaga, dan biaya karena bersamaan dengan class meeting sekolah pada semester genap, sehingga waktu untuk riset tidak efektif dan lambat. Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 68 siswa SD Negeri 1 Karangsari. Jumlah pertanyaan yang diajukan sebanyak 27 soal tes pengetahuan agama, 20 angket motivasi dan 30 soal tes kognitif prestasi belajar siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari. Karena soal terlalu banyak sehingga membuat siswa bosan dalam menjawab pertanyaan yang berakibat pada jawaban siswa.

4. Dalam pengisian jawaban tes dan angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam menjawab pertanyaan kurang, sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Tes yang merupakan penilaian pengetahuan masing-masing siswa, kemungkinan ada siswa yang bertanya kepada temannya. Angket yang merupakan kebiasaan siswa, kemungkinan siswa memberikan jawaban yang paling baik. Meskipun tidak dipungkiri ada yang menjawab pertanyaan tes dan angket dengan jujur sesuai dengan kebenarannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil penelitian tentang “Pengaruh Pengetahuan Agama dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari” serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel pengetahuan agama (X_1) terhadap prestasi belajar PAIBP (Y) sebesar 5%. Sementara itu 95 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,068 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa pengetahuan agama tidak benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP.
2. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel motivasi belajar (X_2) terhadap prestasi belajar PAIBP (Y) sebesar 3,5%. Sementara itu 96,5 % lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,126 > 0,05$), maka H_0 diterima. Artinya pada penelitian ini meyakinkan bahwa pengetahuan agama tidak benar-benar berpengaruh terhadap prestasi belajar PAIBP.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari

Karangmoncol Purbalingga berdasarkan nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,071 > 0,05$), maka H_0 diterima. Sementara angka R^2 0,078 atau (7,8 %) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengetahuan agama dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari sebesar 7,8 % sedangkan 92,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengetahuan agama dan motivasi belajar tidak benar-benar mempengaruhi bagus atau tidaknya prestasi belajar PAIBP siswa, artinya semakin tinggi pengetahuan agama dan motivasi belajar, maka tidak menjamin akan tinggi pula prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V SD Negeri 1 Karangsari.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti melakukan refleksi seperti dibawah ini:

1. Peneliti mengingat bahwa siswa yang dijadikan sampel adalah kelas III, IV, V belum bisa berfikir dan belum bisa bekerjasama dengan baik.
2. Membaca literatur bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua yaitu faktor internal (meliputi kesiapan fisik, bakat dan minat, kecerdasan, prestasi yang telah dimiliki, kebiasaan, kebutuhan dan motivasi) dan faktor eksternal (meliputi lingkungan dan instrumental).

Sehingga ada kemungkinan prestasi belajar PAIBP siswa kelas III, IV, V yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan agama, motivasi belajar dan prestasi belajar PAIBP siswa.
2. Bagi guru sebaiknya selalu berupaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa dengan memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan siswa dalam rangka menumbuhkan dorongan untuk belajar.
3. Bagi orang tua sebaiknya memberikan contoh dan pengetahuan agama yang baik agar ketika anak tumbuh dewasa akan memahami dan dapat memilih pergaulan yang baik. Orang tua juga sebaiknya memberikan dorongan dan dukungan agar anak dapat belajar dengan baik dan dapat termotivasi untuk belajar.
4. Hendaknya siswa lebih meningkatkan pengetahuan agama dan motivasi belajar agar prestasi yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur selalu terpanjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw. yang menjadi suri

tauladan bagi kita semua. Dengan disertai doa, semoga skripsi yang cukup sederhana ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diperlukan agar kedepannya dapat lebih baik lagi. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan ridho-Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan yang besar pada skripsi yang penulis susun dengan segenap kemampuan ini. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ad-Dimasyqi, Al-Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf an-Nawawi, *Riyadhus Shalihin*, Surabaya: Maktabah Imarotullah.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Al-Ghazali, Al-Imam Abou HAmad, *Ihya' 'ulum ad-Din*, Beirut: Dar Al-Kotob AL-Ilmiyah, 2015.
- Amalina, Nur, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, Pengaruh Motivasi Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran SKI Di MI Muhammadiyah 01 Slinga, Kaligondang Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*, (Purwokerto: Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015).
- Andrayani, Anik, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 5 Todanan Kabupaten Blora Tahun Pelajaran 2016/2017. *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Biologi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017).
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Atabik, Ahmad, "Teori Kebenaran Perspektif Filsafat Ilmu: Sebuah Kerangka Untuk Memahami Konstruksi Pengetahuan Agama", *Fikrah*, Vol. 2, No. 1, tahun 2014.
- Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Daradjat, Zakiah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara 2014.
- Fahrudin, Hasan Asari dan Siti Halimah, "Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa", *Jurnal Edu Riligia*, Vol. 1, No. 4, tahun 2017.
- Fajari, Indra Ari, "Klasifikasi Ilmu Pengetahuan Menurut Imam Al-Ghazali", *Jurnal Kontemplasi*, Vol. 04, No. 02, tahun 2016.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.

- Ghazali, Imam, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2017.
- Harlow, *Motivation in Education Theory, Research and Applications*, United States of America, Pearson, 2014.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoretis dan Praktis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Jamil, Mukhsin, *Agama-Agama Baru di Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Lolombulan, Julius H., *Statistik Bagi Peneliti Pendidikan*, Yogyakarta: Andi, 2017.
- M, Sardiman A., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali, 1992.
- Mairing, Jackson Pasini, *Statistika Pendidikan Konsep & Penerapannya Menggunakan Minitab dan Microsoft Excel*, Yogyakarta: ANDI, 2017.
- Makmun Khairani, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2017.
- Maolani, Rukaesih A. dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Mukni'ah, *Materi Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi Umum*, Jogjakarta, Ar-Ruzz Media, 2011.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Opit, Helena V., "Motivation and Activity Analysis for Improving Learning Achievement of Teaching Planning in State University

of Manado”, *International Jurnal of Education and Research*, Vol. 2, No. 10, tahun 2014.

Priyatno, Duwi, *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.

Pudjiwati, Tutik, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Program Studi Administrasi Perkantoran SMK Kristen Purwodadi. *Skripsi*, (Semarang: Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Semarang, 2010).

Purwanto, *Instrument Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remadja Karya CV, 1985.

Rohmah, Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2012.

Roth, Guy et. al, “Autonomous Motivation for Teaching: How Self-Determined Teaching May Lead to Self Determined Learning”, *Journal of Education Psychology*, Vol. 99, No. 4, tahun 2007.

Sastrahidayat, Ika Rochdjatun, *Ilmu Pengetahuan Modern dan Agama Islam*, Malang: Avicenna, 1981.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: ALFABETA, 2017.

Supenti, Iis, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di Lingkungan SDN Pademangan Timur 05 jakarta Utara. *Skripsi*, (Jakarta: Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008).

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2003.

Sutiyono, Agus, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.

Syah, Muhibbib, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005.
- Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1, 3, dan 12.
- Uno, Hamzah B., *Teori Motivasi dan Penukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Widoyoko, Eko Putro, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Winarni, Endang Widi, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK,R&D*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Woolfolk, Anita, *Educational Psychology*, United States of America, Pearson Education, 2016.

Lampiran 1

**Daftar Tenaga Kependidikan
SD Negeri 1 Karang Sari**

a. Kualifikasi

No	Pendidikan Terakhir	KS dan Guru			Petugas TU dan Perpus			Tenaga Lainnya		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J
1.	SD	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	SMP/MTs	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	SMA/MA/SMK	-	-	-	-	-	-	1	-	1
4.	S1 Kependidikan	2	9	11	-	-	-	-	-	-
5.	S1 Non Kependidikan	-	-	-	-	1	1	-	-	-
	Jumlah	2	9	11	-	1	1	1	-	1

b. Status Kependidikan

No	Tenaga Kependidikan	Negeri	Swasta
1.	Kepala Sekolah	1	-
2.	Guru	6	4
3.	Petugas Perpus	-	1
4.	Penjaga	-	1
	Jumlah	7	6

Lampiran 2

**Daftar Nama Responden Uji Coba Tes Pengetahuan Agama,
Angket Motivasi Belajar dan Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP**

R	Nama	R	Nama
UC-1	Dini Eka Saputri	UC-17	Arifah Nurul H
UC-2	Nela Ikhtiroza L.	UC-18	Indina Saputri
UC-3	Setyo	UC-19	Dwi Laila
UC-4	Muhajir	UC-20	Yuyun Riyana
UC-5	Zafran Habibi	UC-21	Risqiyatul Amalia
UC-6	Najib Salim	UC-22	Sergio Ramanda
UC-7	Muhammad	UC-23	Alfi Putri
UC-8	Hamdan Ikwan	UC-24	Mahmudah
UC-9	Nurudin Salam	UC-25	Zahrotun
UC-10	Husnul Khotimah	UC-26	Salsabila
UC-11	Ilma Nayla R.	UC-27	Nurul Khasanah
UC-12	Octa	UC-28	Nabila
UC-13	Atina Zahiratul F.	UC-29	Furi Yustami
UC-14	Rizki Ananda	UC-30	Novita Sailin
UC-15	Hamzah Asadin	UC-31	Tia Milatina
UC-16	Naya		

Lampiran 3

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Pengetahuan Agama

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
Pengetahuan Agama Islam	1. Akidah	a. Rukun Iman	-	1	1
		b. Iman kepada Allah	3,12,13	-	3
		c. Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	2,5,14	-	3
		d. Iman kepada Kitab-Kitab Allah	4,8	-	2
		e. Iman kepada Rasul-Rasul Allah	6,9	15	3
		f. Iman Kepada Hari Akhir	7,11	-	2
		g. Iman kepada Qadha dan Qadar Allah	10	-	1
	2. Syariah (Fiqih)	a. Shalat	16,24	17	3
		b. Zakat	18,19,25,30	-	4
		c. Puasa	20,21,26,29	-	4
		d. Haji	22,23,27,28	-	4
	3. Akhlak	a. Akhlak Terpuji	31,32,33,37,38,40	34	6
		b. Akhlak Tercela	35,36,39	-	4
Jumlah			37	3	40

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4,6	5,7	7
	b. Ulet menghadapi kesulitan	8,9,10,11,13	12,14	7
	c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	15,16,17,18	19,20	6
	d. Lebih senang bekerja sendiri	21,22,23,24	25	5
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	26,27,28	29	4
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	30,32,34	31,33,35	6
Jumlah		25	10	35

Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Kognitif Prestasi Belajar

PAIBP Siswa

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
Prestasi Belajar PAIBP	1. Akidah	a. Rukun Iman	1	-	1
		b. Iman kepada Allah	2,3,4	-	3
		c. Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	6,7,8	-	3
		d. Iman kepada Kitab-Kitab Allah	8,10	-	2
		e. Iman kepada Rasul-Rasul Allah	5,11,12,14	-	4
		f. Iman Kepada Hari Akhir	-	13	1
		g. Iman kepada Qadha dan Qadar Allah	15	-	1
	2. Syariah (Fiqih)	a. Shalat	16,17,18,28,30	-	5
		b. Zakat	19,20	21,29	4
		c. Puasa	22,24	23	3
		d. Haji	26,27	25	3
	3. Akhlak	a. Akhlak Terpuji	31,32,33,34	39	5
		b. Akhlak Tercela	35,36,37,38	40	5
Jumlah			33	7	40

Lampiran 4

Soal Uji Coba Tes Pengetahuan Agama

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

- A. Tulislah identitas masing-masing.
 - B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut Anda paling benar.
 - C. Ujian ini tidak berpengaruh pada nilai sekolah atau hal apapun.
 - D. Kejujuran dan kesediaan Anda sangat membantu dalam penelitian ini.
- Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Dibawah ini yang bukan termasuk rukun iman adalah...
 - a. Iman kepada Allah
 - b. Iman kepada Rasul
 - c. Iman kepada Ulama
 - d. Iman kepada Kitab
2. Malaikat adalah makhluk Allah yang selalu...
 - a. Membantah
 - b. Tunduk
 - c. Berpikir
 - d. Malas-malasan
3. Manusia percaya bahwa Allah itu...
 - a. Tidak ada
 - b. Ada
 - c. Belum ada
 - d. Sudah tidak ada
4. Kitab suci umat Islam adalah...
 - a. Al-Qur'an
 - b. Injil
 - c. Taurat
 - d. Zabur
5. Malaikat yang ditugaskan menyampaikan wahyu adalah...
 - a. Rakib
 - b. Izra'il
 - c. Ridwan
 - d. Jibril
6. Nabi yang pertama diturunkan Allah ke bumi adalah...
 - a. Nabi Adam as
 - b. Nabi Sulaiman as
 - c. Nabi Isa as
 - d. Nabi Muhammad saw
7. Hari berakhirnya kehidupan di dunia dinamakan hari...
 - a. Libur
 - b. Kiamat
 - c. Kebangkitan
 - d. Perhitungan
8. Kitab suci yang wajib diimani umat Islam berjumlah...
 - a. 3
 - b. 4
 - c. 5
 - d. 6

9. Seorang rasul diutus Allah untuk mengajarkan...
 - a. Kebaikan
 - b. Kepintaran
 - c. Kekayaan
 - d. Kekuasaan
10. Semua yang terjadi di dunia atas kehendak...
 - a. Allah
 - b. Malaikat
 - c. Manusia
 - d. Rasul
11. Saat hari kiamat semua makhluk di dunia akan...
 - a. Abadi
 - b. Mati
 - c. Sehat
 - d. Sakit
12. Allah sudah ada sebelum apapun ada, karena Allah bersifat...
 - a. Qidam
 - b. Baqa
 - c. Wujud
 - d. Quadrat
13. Beriman kepada Allah dengan cara...
 - a. Menjauhi perintah-Nya
 - b. Menjalankan perintah-Nya
 - c. Menjalankan larangan-Nya
 - d. Melaksanakan larangan-Nya
14. Rukun iman yang kedua adalah percaya adanya...
 - a. Allah Swt.
 - b. Kitab
 - c. Malaikat
 - d. Rasul
15. Sifat-sifat yang dimiliki nabi, kecuali...
 - a. *Shiddiq*
 - b. *Amanah*
 - c. *Tabligh*
 - d. *Khianat*
16. Ibadah shalat merupakan...
 - a. Tiang agama
 - b. Dasar agama
 - c. Tembok agama
 - d. Atap agama
17. Orang yang tidak mengerjakan shalat akan mendapat...
 - a. Dosa
 - b. Pahala
 - c. Ampunan
 - d. Uang
18. Zakat fitrah diberikan kepada...
 - a. Orang mampu
 - b. Orang kaya
 - c. Fakir miskin
 - d. Pengusaha
19. Membayar zakat merupakan rukun Islam yang ke...
 - a. Satu
 - b. Dua
 - c. Tiga
 - d. Empat
20. Puasa wajib dijalankan pada bulan...
 - a. Rabiul awal
 - c. Ramadhan

- b. Rabiul akhir d. Syawal
21. Menjalankan ibadah puasa adalah... bagi orang Islam.
a. Sunnah c. Mubah
b. Wajib d. Haram
22. Menjalankan ibadah haji termasuk rukun Islam yang ke...
a. Dua c. Empat
b. Tiga d. Lima
23. Berlari-lari kecil dari bukit Shafa ke bukit Marwah sebanyak tujuh kali disebut...
a. Wukuf c. Thawaf
b. Ihram d. Sa'i
24. Shalat sehari semalam ada... waktu
a. Tiga c. Lima
b. Empat d. Enam
25. Membersihkan diri dan harta yang dimiliki dengan mengeluarkan...
a. Zakat c. Shodaqoh
b. Infak d. Waqaf
26. Makan dan minum dilarang pada saat...
a. Istirahat c. Berbuka
b. Puasa d. Sahur
27. Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali disebut...
a. Wukuf c. Thawaf
b. Ihram d. Sa'i
28. Haji diwajibkan bagi orang yang...
a. Sehat c. Sakit
b. Mampu d. Kaya
29. Niat puasa Ramadhan dikerjakan pada waktu...
a. Siang hari c. Pagi hari
b. Malam hari d. Berbuka puasa
30. Zakat fitrah dikeluarkan pada bulan...
a. Rabiul awal c. Ramadhan
b. Sya'ban d. Syawal
31. Tolong menolong termasuk akhlak yang...
a. Buruk c. Terpuji
b. Jelek d. Tercela

32. Terhadap teman kita harus saling...
- a. Dendam
 - b. Bermusuhan
 - c. Menyayangi
 - d. Mendingkan
33. Kerukunan dalam bermasyarakat akan membuat...
- a. Perpecahan
 - b. Permusuhan
 - c. Persatuan
 - d. Perkelahian
34. Kepada orang tua kita tidak boleh...
- a. Berbakti
 - b. Membangkang
 - c. Menuruti
 - d. Membantu
35. Perasaan mengharap hilangnya nikmat orang lain disebut...
- a. Riya
 - b. Dendam
 - c. Rela
 - d. Dengki
36. Berkhianat kepada orang lain merupakan tanda orang yang...
- a. Beriman
 - b. Bertaqwa
 - c. Munafik
 - d. Sombong
37. Salah satu akibat dari berkhianat adalah...
- a. Banyak teman
 - b. Tidak dipercaya orang
 - c. Mudah dimaafkan orang
 - d. Dihormati orang lain
38. Sebagai muslim sejati, setiap usaha sebaiknya diikuti dengan sikap...
- a. Sabar
 - b. Ikhtiar
 - c. Tawakkal
 - d. Qana'ah
39. Orang yang memiliki rasa iri hidupnya akan...
- a. Bahagia
 - b. Semangat
 - c. Sukses
 - d. Gelisah
40. Sebaik-baik manusia adalah orang yang...
- a. Bermanfaat bagi diri sendiri
 - b. Bermanfaat bagi orang lagi
 - c. Tidak bermanfaat bagi orang lain
 - d. Berguna bagi golongan tertentu

Lampiran 5

Soal Uji Coba Angket Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

Sl : Selalu

Sr : Sering

Jr : Jarang

Tp : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Jr	Tp
1.	Saya hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran PAIBP				
2.	Saya mengerjakan tugas PAIBP dengan baik				
3.	Saya mengumpulkan tugas PAIBP yang diberikan guru tepat waktu				
4.	Saya mencatat tugas-tugas PAIBP yang diberikan guru				
5.	Saya kurang semangat dalam mengerjakan tugas PAIBP yang diberikan oleh guru				
6.	Saya tidak menunda-nunda dalam mengerjakan tugas PAIBP yang diberikan oleh guru				
7.	Saya keluar ruangan saat pelajaran PAIBP berlangsung				
8.	Saya menggunakan jam istirahat untuk mengerjakan soal PAIBP				
9.	Saya mengerjakan soal PAIBP meskipun soal itu sulit				
10.	Saya bertanya kepada orang lain, jika saya mengalami kesulitan				
11.	Saya berusaha memperbaiki ulangan saya yang jelek				
12.	Saya mudah menyerah menyelesaikan PR yang diberikan guru				
13.	Saya akan merasa puas, jika nilai PAIBP saya baik				
14.	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				
15.	Saya memanfaatkan waktu untuk belajar PAIBP di perpustakaan				
16.	Saya mempelajari materi PAIBP terlebih dahulu di rumah				
17.	Saya tetap belajar PAIBP dirumah meskipun tidak ada PR				
18.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik				

19.	Saya malas bertanya kepada guru ketika pelajaran PAIBP				
20.	Saya senang berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran				
21.	Saya mengerjakan tugas PAIBP sendiri di rumah				
22.	Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman				
23.	Saya tidak pernah mencontek jawaban teman saat ulangan				
24.	Saya berusaha memperbaiki hasil ulangan yang jelek				
25.	Saya lebih senang mengerjakan tugas PAIBP bersama dengan teman				
26.	Saya senang belajar PAIBP karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara				
27.	Saya merasa jenuh ketika guru memberikan soal latihan PAIBP yang sama				
28.	Saya merasa bosan karena guru hanya menjelaskan materi dengan ceramah saja				
29.	Saya merasa senang jika pembelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru				
30.	Saya memberikan pendapat saat diskusi				
31.	Saya tidak bisa mempertahankan pendapat saya ketika diskusi kelompok				
32.	Saya mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok				
33.	Saya tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				
34.	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
35.	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				

Lampiran 6

Soal Uji Coba Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian !

A. Tulislah identitas masing-masing.

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut Anda paling benar.

C. Ujian ini tidak berpengaruh pada nilai sekolah atau hal apapun.

D. Kejujuran dan kesediaan Anda sangat membantu dalam penelitian ini.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Iman menurut bahasa berarti...
 - a. Khianat
 - b. Adil
 - c. Dermawan
 - d. Percaya
2. Cara meyakini sifatQuadrat Allah adalah...
 - a. Berusaha mengubah takdir
 - b. Memaksa kehendak
 - c. Menerima kehendak Allah dengan ikhlas
 - d. Mencegah terjadinya hal yang tidak menyenangkan
3. Manusia, jin, hewan dan seluruh yang ada dialam semesta ini diciptakan oleh...
 - a. Allah
 - b. Ilmuan
 - c. Manusia
 - d. Malaikat
4. Allah menciptakan manusia dari...
 - a. Api
 - b. Tanah
 - c. Cahaya
 - d. Air
5. Nabi Muhammad saw menerima wahyu pertama kali di...
 - a. Gua Hiro
 - b. Bukit Shafa
 - c. Bukit Marwah
 - d. Gua Tsur
6. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah...
 - a. Munkar dan Nakir
 - b. Jibril dan Israfil
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
7. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...
 - a. Munkar dan Nakir
 - b. Jibril dan Israfil
 - c. Raqib dan Atid
 - d. Malik dan Ridwan
8. Malaikat diciptakan Allah dari...
 - a. Cahaya
 - b. Tanah
 - c. Api
 - d. Air
9. Kitab Injil diturunkan kepada...
 - a. Nabi Muhammad saw
 - b. Nabi Musa as
 - c. Nabi Daud as
 - d. Nabi Isa as
10. Surah al-Qur'an yang pertama kali turun adalah...
 - a. Q.S. al Baqarah ayat 1-5
 - b. Q.S al Ikhlas ayat 1-5
 - c. Q.S. al Fatihah ayat 1-5
 - d. Q.S al Alaq ayat 1-5
11. Rasul yang mempunyai keteguhan hati yang tinggi dan ketabahan yang luar biasa disebut...
 - a. Ulul albab
 - b. ...
 - c. Ulul amri

- b. Ulul azmi
 - d. Ulul ilmi
12. Nabi Ismail adalah putra Nabi Ibrahim dari Istri yang bernama...
 - a. Siti Aisyah
 - c. Siti Sarah
 - b. Siti Hajar
 - d. Siti Fatimah
13. Dibawah ini yang tidak termasuk tanda-tanda datangnya hari kiamat adalah...
 - a. Matahari terbit dari Barat
 - c. Perempuan lebih banyak dari laki-laki
 - b. Datangnya Dajjal
 - d. Banyak penghafal al-Qur'an
14. Nabi Muhammad saw lahir pada...
 - a. 12 Rabiul awal
 - c. 14 Rabiul awal
 - b. 13 Rabiul awal
 - d. 15 Rabiul awal
15. Segala sesuatu yang ditetapkan oleh Allah sesudah maupun sebelum terjadi disebut...
 - a. Qadha
 - c. Qadha dan Qadar
 - b. Qadar
 - d. Ikhtiyar
16. Ibadah shalat dalam sehari semalam ada...
 - a. 16 rakaat
 - c. 18 rakaat
 - b. 17 rakaat
 - d. 19 rakaat
17. Ibadah shalat yang dilakukan pada bulan Ramadhan disebut shalat...
 - a. Witir
 - c. Dhuha
 - b. Tarawih
 - d. Tahajjud
18. Wudhu dilakukan ketika kita hendak melakukan...
 - a. Bepergian
 - c. Zakat
 - b. Makan
 - d. Shalat
19. Zakat fitrah dikeluarkan oleh setiap jiwa sebesar...
 - a. 2,5 persen
 - c. 2,5 kg
 - b. 2,5 liter
 - d. 2,5 ons
20. Zakat yang bertujuan untuk membersihkan harta adalah...
 - a. Zakat mal
 - c. Zakat profesi
 - b. Zakat fitrah
 - d. Zakat rikaz
21. Berikut yang bukan merupakan harta yang wajib dizakati adalah...
 - a. Binatang ternak
 - c. Emas dan perak
 - b. Harta perniagaan
 - d. Semua jawaban salah
22. Ibadah puasa wajib dilakukan pada...
 - a. Senin Kamis
 - c. Syawal
 - b. Weton
 - d. Ramadhan
23. Puasa adalah menahan diri dari kecuali...
 - a. Makan
 - c. Minum
 - b. Marah
 - d. Ngantuk
24. Ibadah puasa dilakukan selama...
 - a. Pagi sampai siang
 - c. Terbitnya fajar sampai waktu ashar
 - b. Siang sampai sore
 - d. Terbitnya fajar sampai tenggelamnya matahari
25. Berikut ini yang bukan termasuk pengertian haji menurut bahasa adalah...
 - a. Mengunjungi
 - c. Menuju
 - b. Menyengaja
 - d. Berziarah
26. Seorang muslim berkewajiban melaksanakan ibadah haji seumur hidupnya adalah sebanyak...

- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. Sebanyak-banyaknya
27. Tebusan yang dilakukan apabila kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji disebut...
- a. Denda
 - b. Dam
 - c. Sangsi
 - d. Peringatan
28. Shalat wajib jika tidak dikerjakan maka kita akan mendapat...
- a. Pahala
 - b. Dosa
 - c. THR
 - d. Uang
29. Orang yang berhak menerima zakat kecuali...
- a. Amil
 - b. Fakir miskin
 - c. Murtad
 - d. Ibnu Sabil
30. Bangunan Ka'bah dimanfaatkan untuk...
- a. Kiblat
 - b. Ziarah
 - c. Hiasan
 - d. Rekreasi
31. Tolong-menolong sesama muslim termasuk akhlak...
- a. Buruk
 - b. Mahmudah
 - c. Madzmumah
 - d. Tercela
32. Seseorang yang optimis biasanya memiliki rasa... yang tinggi
- a. Semangat
 - b. Percaya diri
 - c. Usaha
 - d. Keberhasilan
33. Orang yang bersifat qona'ah dalam kehidupan akan...
- a. Bermewah-mewah
 - b. Sederhana
 - c. Sombong
 - d. Boros
34. Sikap orang mukmin ketika mendapat musibah adalah...
- a. Menangis terus menerus
 - b. Bersabar
 - c. Marah-marah
 - d. Mengutuk
35. Tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat...
- a. Dosa
 - b. Takwa
 - c. Kebaikan
 - d. Kedamaian
36. Sifat bergantung dengan orang lain akan menjadikan seseorang menjadi...
- a. Rajin
 - b. Pemalas
 - c. Sombong
 - d. Semangat
37. Kerugian seseorang jika memiliki sifat putus asa adalah...
- a. Mudah tergoda setan
 - b. Selalu bahagia
 - c. Mudah menyelesaikan masalah
 - d. Yakin pada pertolongan Allah
38. Merasa takut hartanya berkurang, termasuk ciri-ciri orang yang...
- a. Kikir
 - b. Serakah
 - c. Sombong
 - d. Angkuh
39. Berikut ini sifat yang harus dihindari oleh seorang muslim adalah..
- a. Tawadu
 - b. Tanggung jawab
 - c. Optimis
 - d. Pesimis
40. Orang yang pesimis biasanya tidak memiliki rasa...
- a. Putus asa
 - b. Rendah hati
 - c. Tanggung jawab
 - d. Percaya diri

Lampiran 7

**Daftar Nama Responden Tes Pengetahuan Agama, Angket
Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar PAIBP**

R	Nama	R	Nama
1	Aditia Pratama Putra	35	Aisyi Shofia N.
2	Fauzan Nur Akmal	36	Amelia Syifa M.
3	Nabila El Ghefira	37	Aprilia Alin S.
4	Muhammad Afandi	38	Arkan Nur R.
5	Bagas Kurniawan	39	Aryani Qorry L.
6	Rafael Zulfanafiqih	40	Azizah
7	Adam Hilmawan	41	Denis Galih P.
8	Anugrah Nur Rizqi	42	Hasna Amelia N.
9	Arya Pranata	43	Ghifri Ramadani
10	Arsyrof Dzulfiqor	44	Imelda Puri D.
11	Dinar Rahmayani	45	AzkaFakhri R.
12	Evan Nur Aziz	46	Marifatul Hikmah
13	Ferdinan Fahmi A.	47	Irfan Lutfianto
14	Fatimatuz Zahra	48	Muhamad Ikhbal
15	Ferli Arlina	49	Nindi Yanuar S.
16	Januartika Dwi S.	50	Nova Maulia A.
17	Kafi Mustaqim	51	Oktavia Nur H.
18	Nabila Azahra	52	Ragil Pamuji
19	NazlaKhofo M.	53	Sahwa Maura
20	Nuri L Shiren	54	Salma Najwa
21	Rahmat Eka R.	55	Nadya
22	Rava Pratama D.	56	Sarah Nadika R
23	Rifa Ramadani	57	Silvi Oktaviana
24	Rizka Awalya R.	58	Sinta Sari
25	Rizki Alifiana R.	59	Tri Ayu S.
26	Salsabila Nazwa	60	Zaki Roni Z.
27	Nia Afitriani	61	Zilfha Maoliana
28	Zaldhy Zidhan	62	Zira Maoliana
29	Lingga Senja R	63	Lutifah Rohmatin
30	Rido Prasetyo	64	Novan Setiawan
31	Asar Aprilian	65	Tio Fajar K.
32	Kendarti Agustin	66	Putri LiaAdila
33	Achmad Maolana	67	Rehan Nanda
34	Adara Lidfi R.	68	Salma Aura

Lampiran 8

Kisi-Kisi Instrumen Tes Pengetahuan Agama

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
Pengetahuan Agama Islam	1. Akidah	a. Rukun Iman	-	1	1
		b. Iman kepada Allah	2,10	-	2
		c. Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	4,11	-	2
		d. Iman kepada Kitab-Kitab Allah	3	-	1
		e. Iman kepada Rasul-Rasul Allah	5,7	12	3
		f. Iman Kepada Hari Akhir	6,9	-	2
		g. Iman kepada Qadha dan Qadar Allah	8	-	1
	2. Syariah (Fiqih)	a. Shalat	13,18		2
		b. Zakat	14,21	-	2
		c. Puasa	15,20	-	2
		d. Haji	16,17,19	-	3
	3. Akhlak	a. Akhlak Terpuji	22,23,27,28,30	24	6
		b. Akhlak Tercela	25,26,29	-	3
Jumlah			27	3	30

Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
		Positif (+)	Negatif (-)	
Motivasi Belajar	a. Tekun menghadapi tugas	1,2,3	4	4
	b. Ulet menghadapi kesulitan	5,6,7,8	9	5
	c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	10,11	12	3
	d. Lebih senang bekerja sendiri	13,14,15	-	3
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	16	17	2
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	18	19,20	3
Jumlah		14	6	20

Kisi-Kisi Instrumen Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pernyataan		Jumlah soal
			Positif (+)	Negatif (-)	
Prestasi Belajar PAIBP	1. Akidah	a. Rukun Iman	1	-	1
		b. Iman kepada Allah	2,3,4	-	3
		c. Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	6,7,8	-	3
		d. Iman kepada Kitab-Kitab Allah	9	-	1
		e. Iman kepada Rasul-Rasul Allah	5,11	-	2
		f. Iman Kepada Hari Akhir	-	10	1
	2. Syariah (Fiqih)	a. Shalat	12,13,19	-	3
		b. Zakat	-	14,20	2
		c. Puasa	15,17	16	3
		d. Haji	18		1
	3. Akhlak	a. Akhlak Terpuji	21,22	26	3
		b. Akhlak Tercela	23,24,25	27	4
Jumlah			21	6	27

Lampiran 9

Soal Penelitian Tes Pengetahuan Agama

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

- A. Tulislah identitas masing-masing.
- B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut Anda paling benar.
- C. Ujian ini tidak berpengaruh pada nilai sekolah atau hal apapun.
- D. Kejujuran dan kesediaan Anda sangat membantu dalam penelitian ini.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Dibawah ini yang bukan termasuk rukun iman adalah...
 - c. Iman kepada Allah
 - c. Iman kepada Ulama
 - d. Iman kepada Rasul
 - d. Iman kepada Kitab
2. Manusia percaya bahwa Allah itu...
 - c. Tidak ada
 - c. Belum ada
 - d. Ada
 - d. Sudah tidak ada
3. Kitab suci umat Islam adalah...
 - c. Al-Qur'an
 - c. Taurat
 - d. Injil
 - d. Zabur
4. Malaikat yang ditugaskan menyamapaikan wahyu adalah...
 - c. Rakib
 - c. Ridwan
 - d. Izra'il
 - d. Jibril
5. Nabi yang pertama diturunkan Allah ke bumi adalah...
 - c. Nabi Adam as
 - c. Nabi Isa as
 - d. Nabi Sulaiman as
 - d. Nabi Muhammad saw
6. Hari berakhirnya kehidupan di dunia dinamakan hari...
 - c. Libur
 - c. Kebangkitan
 - d. Kiamat
 - d. Perhitungan
7. Seorang rasul diutus Allah untuk mengajarkan...
 - c. Kebaikan
 - c. Kekayaan
 - d. Kepintaran
 - d. Kekuasaan
8. Semua yang terjadi di dunia atas kehendak...
 - c. Allah
 - c. Manusia
 - d. Malaikat
 - d. Rasul
9. Saat hari kiamat semua makhluk di dunia akan...
 - c. Abadi
 - c. Sehat

- d. Mati
- d. Sakit
10. Beriman kepada Allah dengan cara...
 - c. Menjauhi perintah-Nya
 - c. Menjalankan larangan-Nya
 - d. Menjalankan perintah-Nya
 - d. Melaksanakan larangan-Nya
11. Rukun iman yang kedua adalah percaya adanya...
 - c. Allah Swt.
 - c. Malaikat
 - d. Kitab
 - d. Rasul
12. Sifat-sifat yang dimiliki nabi, kecuali...
 - c. *Shiddiq*
 - c. *Tabligh*
 - d. *Amanah*
 - d. *Khianat*
13. Ibadah shalat merupakan...
 - c. Tiang agama
 - c. Tembok agama
 - d. Dasar agama
 - d. Atap agama
14. Zakat fitrah diberikan kepada...
 - c. Orang mampu
 - c. Fakir miskin
 - d. Orang kaya
 - d. Pengusaha
15. Puasa wajib dijalankan pada bulan...
 - c. Rabiul awal
 - c. Ramadhan
 - d. Rabiul akhir
 - d. Syawal
16. Menjalankan ibadah haji termasuk rukun Islam yang ke...
 - c. Dua
 - c. Empat
 - d. Tiga
 - d. Lima
17. Berlari-lari kecil dari bukit Shafa ke bukit Marwah sebanyak tujuh kali disebut...
 - c. Wukuf
 - c. Thawaf
 - d. Ihram
 - d. Sa'i
18. Shalat sehari semalam ada... waktu
 - c. Tiga
 - c. Lima
 - d. Empat
 - d. Enam
19. Haji diwajibkan bagi orang yang...
 - c. Sehat
 - c. Sakit
 - d. Mampu
 - d. Kaya
20. Niat puasa Ramadhan dikerjakan pada waktu...
 - c. Siang hari
 - c. Pagi hari
 - d. Malam hari
 - d. Berbuka puasa
21. Zakat fitrah dikeluarkan pada bulan...
 - c. Rabiul awal
 - c. Ramadhan
 - d. Sya'ban
 - d. Syawal
22. Tolong menolong termasuk akhlak yang...
 - c. Buruk
 - c. Terpuji
 - d. Jelek
 - d. Tercela

23. Terhadap teman kita harus saling...
- c. Dendam
 - d. Bermusuhan
 - c. Menyayangi
 - d. Mendinginkan
24. Kepada orang tua kita tidak boleh...
- c. Berbakti
 - d. Membangkang
 - c. Menuruti
 - d. Membantu
25. Perasaan mengharap hilangnya nikmat orang lain disebut...
- c. Riya
 - d. Dendam
 - c. Rela
 - d. Dengki
26. Berkhianat kepada orang lain merupakan tanda orang yang...
- c. Beriman
 - d. Bertaqwa
 - c. Munafik
 - d. Sombong
27. Salah satu akibat dari berkhianat adalah...
- c. Banyak teman
 - d. Tidak dipercaya orang
 - c. Mudah dimaafkan orang
 - d. Dihormati orang lain
28. Sebagai muslim sejati, setiap usaha sebaiknya diikuti dengan sikap...
- c. Sabar
 - d. Ikhtiar
 - c. Tawakkal
 - d. Qana'ah
29. Orang yang memiliki rasa iri hidupnya akan...
- c. Bahagia
 - d. Semangat
 - c. Sukses
 - d. Gelisah
30. Sebaik-baik manusia adalah orang yang...
- c. Bermanfaat bagi diri sendiri
 - d. Bermanfaat bagi orang lagi tertentu
 - c. Tidak bermanfaat bagi orang lain
 - d. Berguna bagi golongan

Lampiran 10

Angket Penelitian Motivasi Belajar

Nama :

Kelas :

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

Sl : Selalu Jr : Jarang

Sr : Sering Tp : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Jr	Tp
1.	Saya hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran PAIBP				
2.	Saya mengumpulkan tugas PAIBP yang diberikan guru tepat waktu				
3.	Saya mencatat tugas-tugas PAIBP yang diberikan guru				
4.	Saya keluar ruangan saat pelajaran PAIBP berlangsung				
5.	Saya menggunakan jam istirahat untuk mengerjakan soal PAIBP				
6.	Saya mengerjakan soal PAIBP meskipun soal itu sulit				
7.	Saya bertanya kepada orang lain, jika saya mengalami kesulitan				
8.	Saya berusaha memperbaiki ulangan saya yang jelek				
9.	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				
10.	Saya mempelajari materi PAIBP terlebih dahulu di rumah				
11.	Saya tetap belajar PAIBP dirumah meskipun tidak ada PR				
12.	Saya senang berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran				
13.	Saya mengerjakan tugas PAIBP sendiri di rumah				
14.	Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman				
15.	Saya berusaha memperbaiki hasil ulangan yang jelek				
16.	Saya senang belajar PAIBP karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara				
17.	Saya merasa senang jika pembelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru				
18.	Saya tidak bisa mempertahankan pendapat saya ketika diskusi kelompok				
19.	Saya mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok				
20.	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				

Lampiran 11

Soal Penelitian Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian !

A. Tulislah identitas masing-masing.

B. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang menurut Anda paling benar.

C. Ujian ini tidak berpengaruh pada nilai sekolah atau hal apapun.

D. Kejujuran dan kesediaan Anda sangat membantu dalam penelitian ini.

Jawablah soal-soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling benar!

1. Iman menurut bahasa berarti...

- | | |
|------------|-------------|
| c. Khianat | c. Dermawan |
| d. Adil | d. Percaya |

2. Cara meyakini sifat Qudrat Allah adalah...

- | | |
|------------------------------------|--|
| c. Selalu berusaha mengubah takdir | c. Menerima kehendak Allah dengan ikhlas |
| d. Memaksa kehendak | d. Mencegah terjadinya hal yang tidak menyenangkan |

3. Manusia, jin, hewan dan seluruh yang ada di alam semesta ini diciptakan oleh...

- | | |
|-----------|-------------|
| c. Allah | c. Manusia |
| d. Ilmuan | d. Malaikat |

4. Allah menciptakan manusia dari...

- | | |
|----------|-----------|
| c. Api | c. Cahaya |
| d. Tanah | d. Air |

5. Nabi Muhammad saw menerima wahyu pertama kali di...

- | | |
|----------------|-----------------|
| c. Gua Hiro | c. Bukit Marwah |
| d. Bukit Shafa | d. Gua Tsur |

6. Malaikat yang bertugas menjaga surga dan neraka adalah...

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| c. Munkar dan Nakir | c. Raqib dan Atid |
| d. Jibril dan Israfil | d. Malik dan Ridwan |

7. Malaikat yang bertugas menanyai manusia di alam kubur adalah...

- | | |
|-----------------------|---------------------|
| c. Munkar dan Nakir | c. Raqib dan Atid |
| d. Jibril dan Israfil | d. Malik dan Ridwan |

8. Malaikat diciptakan Allah dari...

- | | |
|-----------|--------|
| c. Cahaya | c. Api |
| d. Tanah | d. Air |

9. Surah al-Qur'an yang pertama kali turun adalah...
c. Q.S. al Baqarah ayat 1-5 c. Q.S. al Fatihah ayat 1-5
d. Q.S al Ikhlas ayat 1-5 d. Q.S al Alaq ayat 1-5
10. Dibawah ini yang tidak termasuk tanda-tanda datangnya hari kiamat adalah...
c. Matahari terbit dari Barat c. Perempuan lebih banyak dari laki-laki
d. Datangnya Dajjal d. Banyak penghafal al-Qur'an
11. Nabi Muhammad saw lahir pada...
c. 12 Rabiul awal c. 14 Rabiul awal
d. 13 Rabiul awal d. 15 Rabiul awal
12. Ibadah shalat yang dilakukan pada bulan Ramadhan disebut shalat...
c. Witir c. Dhuha
d. Tarawih d. Tahajud
13. Wudhu dilakukan ketika kita hendak melakukan...
c. Bepergian c. Zakat
d. Makan d. Shalat
14. Berikut yang bukan merupakan harta yang wajib dizakati adalah...
c. Binatang ternak c. Emas dan perak
d. Harta perniagaan d. Semua jawaban salah
15. Ibadah puasa wajib dilakukan pada...
c. Senin Kamis c. Syawal
d. Weton d. Ramadhan
16. Puasa adalah menahan diri dari kecuali...
c. Makan c. Minum
d. Marah d. Ngantuk
17. Ibadah puasa dilakukan selama...
c. Pagi sampai siang c. Terbitnya fajar sampai waktu ashar
d. Siang sampai sore d. Terbitnya fajar sampai tenggelamnya matahari
18. Tebusan yang dilakukan apabila kita melakukan pelanggaran dalam ibadah haji disebut...
c. Denda c. Sangsi
d. Dam d. Peringatan
19. Shalat wajib jika tidak dikerjakan maka kita akan mendapat...
c. Pahala c. THR
d. Dosa d. Uang
20. Orang yang berhak menerima zakat kecuali...
c. Amil c. Murtad
d. Fakir miskin d. Ibnu Sabil

21. Orang yang bersifat qona'ah dalam kehidupan akan...
- c. Bermewah-mewah c. Sombong
 - d. Sederhana d. Boros
22. Sikap orang mukmin ketika mendapat musibah adalah...
- c. Menangis terus menerus c. Marah-marah
 - d. Bersabar d. Mengutuk
23. Tolong menolonglah kamu dalam hal kebaikan dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat...
- c. Dosa c. Kebaikan
 - d. Takwa d. Kedamaian
24. Kerugian seseorang jika memiliki sifat putus asa adalah...
- c. Mudah tergoda setan c. Mudah menyelesaikan masalah
 - d. Selalu bahagia d. Yakin pada pertolongan Allah
25. Merasa takut hartanya berkurang, termasuk ciri-ciri orang yang...
- c. Kikir c. Sombong
 - d. Serakah d. Angkuh
26. Berikut ini sifat yang harus dihindari oleh seorang muslim adalah..
- c. Tawadu c. Optimis
 - d. Tanggung jawab d. Pesimis
27. Orang yang pesimis biasanya tidak memiliki rasa...
- c. Putus asa c. Tanggung jawab
 - d. Rendah hati d. Percaya diri

Lampiran 12

Analisis Validitas dan Reliabilitas Soal Tes Pengetahuan Agama

No	Kode	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1
3	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
5	UC-05	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
8	UC-08	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	UC-12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
14	UC-14	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1
15	UC-15	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
16	UC-16	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	UC-19	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
23	UC-23	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
24	UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
28	UC-28	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1
29	UC-29	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
31	UC-31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Validasi awal	ΣX	30	29	30	30	26	27	25	26	30	29	28	10	26
	ΣX^2	30	29	30	30	26	27	25	26	30	29	28	10	26
	ΣXY	1045	991	1045	1045	921	962	888	900	1045	1011	981	360	921
	$(\Sigma X)^2$	900	841	900	900	676	729	625	676	900	841	784	100	676
	r_0	0.766	0.110	0.766	0.766	0.544	0.710	0.520	0.235	0.766	0.551	0.531	0.231	0.544
	Relabel	0.355												
	Kriteria	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid
Reliabilitas akhir	n	40												
	n-1	39												
	ΣI^2	0.031	0.060	0.031	0.031	0.135	0.112	0.156	0.135	0.031	0.060	0.087	0.219	0.135
	ΣSI^2	4.352												
	S^2	35.548												
	r_{11}	0.900												
	Kriteria	Reliabel												

[illegible]

Lampiran 14

Analisis Validitas dan Reabilitas Prestasi Belajar Pendidikan Agama dan Budi Pekerti

[illegible]

No Bias															
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	
0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	
1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	
0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	
1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	
0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
19	28	17	29	28	27	21	20	17	27	26	28	10	25	25	
19	28	17	29	28	27	21	20	17	27	26	28	10	25	25	
667	932	575	933	934	980	661	664	606	888	878	934	314	821	830	
361	784	289	841	784	729	441	400	289	729	676	784	100	625	625	
0.638	0.727	0.350	0.279	0.759	0.636	-0.043	0.304	0.647	0.466	0.706	0.759	-0.028	0.351	0.460	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40	y ⁹²
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	y		
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	36	1296	
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225	
0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	29	841
1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	33	1089
0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	23	529
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	37	1369
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	1156
0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	28	784
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	36	1296
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	29	841
0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	14	196
0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	21	441
0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	13	169
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	784
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	37	1369
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	35	1225
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	36	1296
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	34	1156
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	1156
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	32	1024
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	1444
23	27	30	26	19	29	27	25	28	24	14	24	20			
23	27	30	26	19	29	27	25	28	24	14	24	20			
785	901	961	847	630	939	895	849	906	816	488	827	676			
529	729	900	676	361	841	729	625	784	576	196	576	400			
0.615	0.651	0.288	0.303	0.276	0.395	0.565	0.689	0.307	0.636	0.427	0.762	0.423			
valid	valid	invalid	invalid	invalid	valid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid			
0.191	0.112	0.031	0.135	0.237	0.060	0.112	0.156	0.087	0.173	0.248	0.175	0.229			

Lampiran 15

**Perhitungan Daya Beda dan Tingkat Kesukaran
Pengetahuan Agama**

No Soal	DP	Kesimpulan	No Soal	TK	Kesimpulan
1	0.0645	Baik	1	0.968	Mudah
2	0.0645	Baik	2	0.935	Mudah
3	0.0645	Baik	3	0.968	Mudah
4	0.0645	Baik	4	0.968	Mudah
5	0.129	Baik	5	0.839	Mudah
6	0.129	Baik	6	0.871	Mudah
7	0.2581	Sangat Baik	7	0.806	Mudah
8	0.0645	Baik	8	0.839	Mudah
9	0.0645	Baik	9	0.968	Mudah
10	0.0645	Baik	10	0.935	Mudah
11	0	Cukup	11	0.903	Mudah
12	-0.129	Cukup	12	0.323	Sedang
13	0.1935	Baik	13	0.839	Mudah
14	0.1935	Baik	14	0.71	Mudah
15	0.129	Baik	15	0.871	Mudah
16	0.129	Baik	16	0.839	Mudah
17	0.0645	Baik	17	0.968	Mudah
18	0.0645	Baik	18	0.935	Mudah
19	-0.129	Cukup	19	0.806	Mudah
20	0.0645	Baik	20	0.968	Mudah
21	-0.065	Cukup	21	0.871	Mudah
22	0.129	Baik	22	0.871	Mudah
23	0.2581	Sangat Baik	23	0.806	Mudah
24	0.0645	Baik	24	0.903	Mudah
25	-0.129	Cukup	25	0.839	Mudah
26	0.0645	Baik	26	0.968	Mudah
27	0.1935	Baik	27	0.871	Mudah
28	0.1935	Baik	28	0.839	Mudah
29	0.129	Baik	29	0.581	Sedang
30	0	Cukup	30	0.903	Mudah
31	0	Cukup	31	0.968	Mudah
32	0.0645	Baik	32	0.903	Mudah
33	-0.065	Cukup	33	0.968	Mudah
34	0.0645	Baik	34	0.903	Mudah
35	0.129	Baik	35	0.645	Sedang
36	0.129	Baik	36	0.903	Mudah
37	0.2581	Sangat Baik	37	0.806	Mudah
38	0.1935	Baik	38	0.452	Sedang
39	0.129	Baik	39	0.903	Mudah
40	0.129	Baik	40	0.839	Mudah

Lampiran 16

**Perhitungan Daya Beda dan Tingkat Kesukaran
Prestasi Belajar PAIBP**

No Soal	DP	Kesimpulan	No Soal	TK	Kesimpulan
1	0.0645	Baik	1	0.935	Mudah
2	0.129	Baik	2	0.806	Mudah
3	0.0645	Baik	3	0.935	Mudah
4	0.0645	Baik	4	0.968	Mudah
5	0.2581	Sangat Baik	5	0.71	Mudah
6	0.0645	Baik	6	0.806	Mudah
7	0.0645	Baik	7	0.806	Mudah
8	0.0645	Baik	8	0.968	Mudah
9	0	Cukup	9	0.871	Mudah
10	0.129	Baik	10	0.839	Mudah
11	0.0645	Baik	11	0.871	Mudah
12	0.129	Baik	12	0.774	Mudah
13	0.2581	Sangat Baik	13	0.613	Sedang
14	0.129	Baik	14	0.903	Mudah
15	0.0645	Baik	15	0.548	Sedang
16	0.0645	Baik	16	0.935	Mudah
17	0.129	Baik	17	0.903	Mudah
18	0.0645	Baik	18	0.871	Mudah
19	0	Cukup	19	0.677	Sedang
20	0.129	Baik	20	0.645	Sedang
21	0.2581	Sangat Baik	21	0.548	Sedang
22	0.129	Baik	22	0.871	Mudah
23	0.129	Baik	23	0.839	Mudah
24	0.129	Baik	24	0.903	Mudah
25	0	Cukup	25	0.323	Sedang
26	0.1935	Baik	26	0.806	Mudah
27	0.129	Baik	27	0.806	Mudah
28	0.2581	Sangat Baik	28	0.742	Mudah
29	0.1935	Baik	29	0.871	Mudah
30	0.0645	Baik	30	0.968	Mudah
31	0.1935	Baik	31	0.839	Mudah
32	0.0645	Baik	32	0.613	Sedang
33	0.0645	Baik	33	0.935	Mudah
34	0.1935	Baik	34	0.871	Mudah
35	0.3226	Sangat Baik	35	0.806	Mudah
36	0	Cukup	36	0.903	Mudah
37	0.1935	Baik	37	0.774	Mudah
38	0.129	Baik	38	0.452	Sedang
39	0.1935	Baik	39	0.774	Mudah
40	0.1935	Baik	40	0.645	Sedang

Lampiran 17

Hasil Perhitungan Tes Pengetahuan Agama

No	Kode	No Soal								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	UC-03	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	UC-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	UC-11	1	1	1	1	0	1	1	0	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	UC-19	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC-23	1	1	1	0	1	1	0	0	1
24	UC-24	1	1	1	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	UC-29	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1
31	UC-31	1	1	1	1	0	1	1	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	0	1	1	0	1
33	UC-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	UC-34	1	1	1	1	0	1	1	1	1
35	UC-35	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	UC-36	1	1	1	1	1	1	1	1	1
37	UC-37	1	1	1	1	1	1	1	1	1
38	UC-38	1	1	1	1	1	1	1	1	1
39	UC-39	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	UC-40	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	UC-41	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	UC-42	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	UC-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	UC-44	1	1	1	1	1	1	1	0	1
45	UC-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	UC-46	1	1	1	0	1	1	0	0	1
47	UC-47	1	1	1	1	0	1	1	1	1
48	UC-48	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	UC-49	0	1	1	0	1	1	1	1	1
50	UC-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	UC-51	1	1	1	1	1	1	1	1	1
52	UC-52	1	1	1	1	1	1	1	1	1
53	UC-53	1	1	1	1	1	1	1	1	1
54	UC-54	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	UC-55	1	1	1	1	1	1	0	0	1
56	UC-56	1	1	1	1	1	1	1	1	1
57	UC-57	1	1	1	0	0	1	1	1	1
58	UC-58	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	UC-59	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	UC-60	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	UC-61	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	UC-62	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	UC-63	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	UC-64	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	UC-65	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	UC-66	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	UC-67	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	UC-68	1	1	1	1	1	1	1	0	1
	JUMLAH	67	68	68	63	59	68	65	61	68

[illegible]

1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	3.334
22	23	24	25	26	27	28	29	30	jumlah benar	nilai
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	0	0	1	1	1	1	26	87
1	1	1	0	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	0	0	1	0	1	1	25	83
1	1	1	0	1	1	0	1	0	24	80
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	0	0	1	0	1	1	23	77
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	93
1	1	1	0	1	1	0	0	1	18	60
1	1	1	0	1	0	0	1	0	24	80
1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	83
1	1	1	0	1	1	0	1	1	24	80
1	1	1	1	0	1	0	1	1	25	83
1	1	1	0	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	0	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	0	1	1	0	1	0	22	73
1	1	1	0	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	0	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	0	1	1	0	1	0	23	77
1	1	1	0	0	1	0	1	1	23	77
1	1	1	0	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	93
1	1	1	1	0	1	0	1	1	26	87
1	1	1	0	1	1	0	1	0	24	80
1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	93
1	1	1	0	0	1	0	1	1	22	73
1	1	1	0	1	1	0	1	0	23	77
1	1	1	1	0	1	0	1	0	27	90
1	1	1	0	1	1	0	1	0	22	73
1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	83
1	1	1	1	1	1	0	1	1	26	87
1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	93
1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97
1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	83
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	1	1	1	0	1	0	23	77
1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	97
1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	83
1	1	1	0	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	0	1	1	0	1	0	23	77
1	1	1	0	0	1	0	1	1	23	77
1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	93
1	1	1	1	0	1	0	1	0	19	63
1	1	1	1	0	1	1	1	0	27	90
1	1	1	1	0	1	1	0	0	24	80
1	1	1	0	1	1	1	1	0	26	87
1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	93
1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	73
1	0	1	0	1	1	0	1	0	19	63
1	1	1	1	0	1	0	1	0	27	90
1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	80
1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	83
1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	83
1	1	1	1	1	1	0	1	1	28	93
1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	97
0	1	1	1	1	1	1	1	1	27	90
1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	97
1	1	1	1	1	1	0	1	0	24	80
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	1	1	1	0	1	1	27	90
1	1	1	1	1	1	0	1	0	25	83
1	1	1	0	1	1	0	1	1	25	83
67	67	68	34	56	67	10	67	47	1728	5761

Lampiran 18

Hasil Perhitungan Angket Motivasi Belajar

No	Kode	No Soal									
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	UC-01	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
2	UC-02	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3
3	UC-03	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2
4	UC-04	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3
5	UC-05	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4
6	UC-06	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4
7	UC-07	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4
8	UC-08	4	4	4	2	3	4	2	3	2	2
9	UC-09	3	4	3	3	2	3	2	3	4	4
10	UC-10	4	3	4	3	1	4	2	4	4	4
11	UC-11	4	4	2	4	1	0	2	4	4	4
12	UC-12	4	3	4	2	2	4	3	4	3	3
13	UC-13	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3
14	UC-14	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3
15	UC-15	4	4	4	2	3	4	4	2	3	3
16	UC-16	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4
17	UC-17	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4
18	UC-18	4	3	4	2	1	4	3	4	4	4
19	UC-19	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3
20	UC-20	3	4	4	2	1	2	2	3	3	3
21	UC-21	3	4	2	2	1	4	4	3	4	4
22	UC-22	3	1	2	1	1	3	4	2	2	2
23	UC-23	0	3	4	4	2	3	0	0	4	4
24	UC-24	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4
25	UC-25	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4
26	UC-26	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4
27	UC-27	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
28	UC-28	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
29	UC-29	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
30	UC-30	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
31	UC-31	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
32	UC-32	4	4	4	3	1	4	2	3	4	4
33	UC-33	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4
34	UC-34	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
35	UC-35	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
36	UC-36	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
37	UC-37	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3
38	UC-38	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
39	UC-39	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
40	UC-40	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4
41	UC-41	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
42	UC-42	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1
43	UC-43	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4
44	UC-44	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
45	UC-45	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4
46	UC-46	4	4	4	4	2	3	2	3	4	4
47	UC-47	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4
48	UC-48	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4
49	UC-49	3	3	3	3	1	4	2	3	4	4
50	UC-50	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
51	UC-51	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4
52	UC-52	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4
53	UC-53	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3
54	UC-54	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4
55	UC-55	4	4	4	2	1	4	2	3	4	4
56	UC-56	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4
57	UC-57	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4
58	UC-58	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
59	UC-59	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4
60	UC-60	4	3	4	4	1	3	3	4	3	3
61	UC-61	4	3	4	4	1	0	0	3	1	1
62	UC-62	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4
63	UC-63	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4
64	UC-64	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1
65	UC-65	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4
66	UC-66	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4
67	UC-67	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4
68	UC-68	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4
	jumlah	257	243	258	220	122	246	189	242	242	

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	1.25
10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah	nilai
3	0	2	4	1	4	4	4	1	4	2	58	73
2	2	3	4	1	4	4	4	3	4	2	62	78
1	1	2	4	1	2	4	3	2	2	2	48	60
4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	3	68	85
4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	3	65	81
3	2	1	3	2	4	4	4	2	3	3	62	78
4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	66	83
4	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	57	71
1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	56	70
2	1	3	2	2	4	4	4	3	3	3	60	75
4	3	4	4	1	4	4	3	4	2	4	62	78
1	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	56	70
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69	86
4	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	62	78
2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	2	59	74
3	3	3	4	1	4	4	4	3	1	2	61	76
3	3	3	3	1	4	4	4	3	1	2	60	75
3	3	3	3	1	4	4	4	3	1	2	60	75
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	69	86
2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	49	61
2	1	2	1	1	4	3	4	2	3	3	53	66
2	2	2	2	1	2	4	4	2	3	4	47	59
3	3	4	1	1	3	4	3	4	1	3	50	63
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	70	88
4	4	3	4	2	3	3	3	1	2	1	56	70
3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	67	84
4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	67	84
4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	68	85
1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	68	85
4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	67	84
2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	70	88
3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	69	86
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	66	83
2	4	3	4	2	4	4	4	2	4	3	69	86
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	74	93
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68	85
0	3	4	3	3	3	4	4	3	1	4	64	80
2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	67	84
3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	64	80
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74	93
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	70	88
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	93
2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	69	86
2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	65	81
3	3	4	1	1	3	4	3	4	1	3	60	75
4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	70	88
3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	67	84
4	4	3	4	2	3	2	2	1	1	1	53	66
4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	67	84
1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	68	85
4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	68	85
4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	67	84
2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	70	88
3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	68	85
4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	66	83
2	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	65	81
4	4	4	4	1	4	4	0	0	0	0	58	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	95
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	68	85
2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	2	49	61
2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	1	65	81
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74	93
4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	70	88
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	74	93
3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	64	80
2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	67	84
2	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	69	86
202	216	229	205	150	250	260	244	207	202	200		5480

Lampiran 19

Hasil Perhitungan Tes Kognitif Prestasi Belajar PAIBP

No	Kode	No Soal												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	UC-01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	UC-03	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	UC-06	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
8	UC-08	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
10	UC-10	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	UC-11	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1
12	UC-12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
13	UC-13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	UC-14	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1
16	UC-16	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
17	UC-17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1
18	UC-18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
19	UC-19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
23	UC-23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
24	UC-24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
25	UC-25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
26	UC-26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
29	UC-29	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
30	UC-30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
31	UC-31	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1
32	UC-32	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
33	UC-33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
34	UC-34	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
35	UC-35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
36	UC-36	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
37	UC-37	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
38	UC-38	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
39	UC-39	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
40	UC-40	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
41	UC-41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	UC-42	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
43	UC-43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	UC-44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
45	UC-45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	UC-46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	UC-47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
48	UC-48	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
49	UC-49	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
50	UC-50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
51	UC-51	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
52	UC-52	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
53	UC-53	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
54	UC-54	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
55	UC-55	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
56	UC-56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
57	UC-57	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
58	UC-58	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
59	UC-59	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
60	UC-60	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
61	UC-61	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1
62	UC-62	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
63	UC-63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	UC-64	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
65	UC-65	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
66	UC-66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
67	UC-67	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1
68	UC-68	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
	JUMLAH	50	62	68	66	59	66	63	65	40	36	49	65	68

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	37
14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	JMLAH BENI	NILAI	
0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	74	
0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	18	67	
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	23	85	
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	81	
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	24	89	
0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	18	67
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	23	85	
0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	16	59
0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	20	74
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16	59
0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	15	56
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20	74
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	89
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	20	74
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	19	70
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	74
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	74
0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	19	70
0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	85
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	23	85
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	22	81
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	21	78
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23	85
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	23	85
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	20	74
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	22	81
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	85
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	89
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	19	70
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	20	74
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	18	67
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	22	81
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	22	81
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	22	81
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	21	78
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	22	81
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	22	81
1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	17	63
0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	23	85
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	23	85
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	23	85
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	23	85
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	23	85
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	19	70
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	20	74
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	18	67
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	23	85
0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	19	70
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	93
0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	22	81
1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	20	74
0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	23	85
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	23	85
0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	17	63
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	17	63
40	65	64	65	11	62	40	32	64	63	65	42	34	11	1415	5236	

r Tabel untuk df 51-100

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Lampiran 21

F tabel untuk df 46-90

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

t Tabel untuk df 41-80

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28807
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28448
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Hasil Perhitungan W-Stats

12/07/2019

W-Stats
 PROGRAM ANALISIS STATISTIK MATEMATIKA
 ©2018, All rights reserved. All Rights Reserved

KE

BERANDA

DATA

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

VARIABEL	N	Tertinggi	Terendah	Rerata	Varian	Simpang Baku	Galat Baku
prestasi belajar (y)	68	93,000	56,000	76,956	73,267	8,560	1,038
pengetahuan agama (X1)	68	97,000	60,000	84,691	64,605	8,038	0,975
motivasi belajar (X2)	68	95,000	59,000	80,721	76,264	8,733	1,059

KOEFISIEN REGRESI

MODEL	b	β	t	t-Kritis pd taraf sign. 0,1%	Kesimpulan
Konstan (a)	44,754				
X1	0,222	0,208	1,742	3,665	Tidak Sign.
X2	0,166	0,170	1,419	3,665	Tidak Sign.

PERSAMAAN REGRESI

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 44,754 + 0,222 X_1 + 0,166 X_2$$

RANGKUMAN HASIL ANALISIS VARIAN

SUMBER	JUMLAH KUADRAT (JK)	DERAJAT KEBEBASAN (DK)	RERATA KUADRAT (RK)	F	F-KRITIS PD TARAFA SIGN. 0,1%	KESIMPULAN
REGRESI	383,908	2	191,954	2,757	8,563	Tidak Signifikan
RESIDU	4524,960	65	69,615			
TOTAL	4908,868	67				

Variabel dependen (Y): prestasi belajar

SUMBANGAN PADA VARIAN prestasi belajar	R KUADRAT	R KUADRAT DISESUAIKAN
SUMBANGAN VARIABEL		
pengetahuan agama	0,050	
motivasi belajar	0,035	
pengetahuan agama dan motivasi belajar	0,078	0,050
motivasi belajar setelah pengetahuan agama	0,029	
pengetahuan agama setelah motivasi belajar	0,043	

Koefisien Korelasi

Antara Variabel	r
pengetahuan agama dan prestasi belajar	0,223
motivasi belajar dan prestasi belajar	0,188
pengetahuan agama dan motivasi belajar	0,086

Koefisien Korelasi Parsial

Antara Variabel	r
pengetahuan agama dan prestasi belajar setelah pengaruh motivasi belajar dihilangkan	$r_{y1.2} = 0,211$
motivasi belajar dan prestasi belajar setelah pengaruh pengetahuan agama dihilangkan	$r_{y2.1} = 0,173$

NOMOR RESPONDEN	estasi bela (Y)	etahun aktivasi bela (X ₁)	etahun aktivasi bela (X ₂)	Y ²	X ₁ ²	X ₂ ²	YX ₁	YX ₂	X ₁ X ₂
1	74	90	73	5476	8100	5329	6660	5402	6570
2	67	90	78	4489	8100	6084	6030	5226	7020
3	85	87	60	7225	7569	3600	7395	5100	5220
4	81	87	85	6561	7569	7225	7047	6885	7395
5	89	83	81	7921	6889	6561	7387	7209	6723
6	67	80	78	4489	6400	6084	5360	5226	6240
7	85	90	83	7225	8100	6889	7650	7055	7470
8	59	77	71	3481	5929	5041	4543	4189	5467
9	74	90	70	5476	8100	4900	6660	5180	6300
10	59	93	75	3481	8649	5625	5487	4425	6975
11	56	60	78	3136	3600	6084	3360	4368	4680
12	74	80	70	5476	6400	4900	5920	5180	5600
13	89	83	86	7921	6889	7396	7387	7654	7138
14	74	80	78	5476	6400	6084	5920	5772	6240
15	70	83	74	4900	6889	5476	5810	5180	6142
16	74	87	76	5476	7569	5776	6438	5624	6612
17	74	90	75	5476	8100	5625	6660	5550	6750
18	70	90	75	4900	8100	5625	6300	5250	6750
19	85	87	86	7225	7569	7396	7395	7310	7482
20	85	73	61	7225	5329	3721	6205	5185	4453
21	81	87	66	6561	7569	4356	7047	5346	5742
22	78	87	59	6084	7569	3481	6786	4602	5133
23	85	77	63	7225	5929	3969	6545	5355	4851
24	85	77	88	7225	5929	7744	6545	7480	6776
25	74	87	70	5476	7569	4900	6438	5180	6090
26	81	93	84	6561	8649	7056	7533	6804	7812
27	85	93	84	7225	8649	7056	7905	7140	7812
28	89	87	85	7921	7569	7225	7743	7565	7395
29	70	80	85	4900	6400	7225	5600	5950	6800
30	74	93	84	5476	8649	7056	6882	6216	7812
31	67	73	88	4489	5329	7744	4891	5896	6424
32	81	77	86	6561	5929	7396	6237	6966	6622
33	81	90	83	6561	8100	6889	7290	6723	7470
34	74	73	86	5476	5329	7396	5402	6364	6278
35	81	83	93	6561	6889	8649	6723	7533	7719
36	78	87	95	6084	7569	9025	6786	7410	8265
37	81	93	85	6561	8649	7225	7533	6885	7905
38	63	97	80	3969	9409	6400	6111	5040	7760
39	78	83	84	6084	6889	7056	6474	6552	6972
40	70	90	80	4900	8100	6400	6300	5600	7200
41	85	90	93	7225	8100	8649	7650	7905	8370
42	67	77	88	4489	5929	7744	5159	5896	6776
43	85	97	93	7225	9409	8649	8245	7905	9021
44	85	83	86	7225	6889	7396	7055	7310	7138
45	85	90	81	7225	8100	6561	7650	6885	7290
46	85	77	75	7225	5929	5625	6545	6375	5775
47	85	77	88	7225	5929	7744	6545	7480	6776
48	85	93	84	7225	8649	7056	7905	7140	7812
49	67	63	66	4489	3969	4356	4271	4422	4158
50	85	90	84	7225	8100	7056	7650	7140	7560
51	70	80	85	4900	6400	7225	5600	5950	6800
52	78	87	85	6084	7569	7225	6786	6630	7395
53	63	93	84	3969	8649	7056	5859	5292	7812
54	81	73	88	6561	5329	7744	5913	7128	6424
55	78	63	85	6084	3969	7225	4914	6630	5355
56	81	90	83	6561	8100	6889	7290	6723	7470
57	74	80	81	5476	6400	6561	5920	5994	6480
58	70	83	73	4900	6889	5329	5810	5110	6059
59	74	83	95	5476	6889	9025	6142	7030	7885
60	89	93	85	7921	8649	7225	8277	7565	7905
61	70	97	61	4900	9409	3721	6790	4270	5917
62	93	90	81	8649	8100	6561	8370	7533	7290
63	81	97	93	6561	9409	8649	7857	7533	9021
64	74	80	88	5476	6400	7744	5920	6512	7040
65	85	90	93	7225	8100	8649	7650	7905	8370
66	85	90	80	7225	8100	6400	7650	6800	7200
67	63	83	84	3969	6889	7056	5229	5292	6972
68	63	83	86	3969	6889	7396	5229	5418	7138

Persamaan Regresi

$$Y' = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 = 44.754 + 0.222 X_1 + 0.166 X_2$$

Keterangan

Y' = Skor Y yang diprediksikan

a = Intersep = 44.754

b_1 = Slop Variabel X_1 = 0.222 β_1 = 0.208

b_2 = Slop Variabel X_2 = 0.166 β_2 = 0.170

X_1 = Skor Variabel X_1 /Prediktor 1

X_2 = Skor Variabel X_2 /Prediktor 2

Rangkuman Hasil Analisis Varian

Sumber Variasi	Jumlah Kuadrat (JK)	derajat kebebasan (dk)	Rerata Kuadrat (RK)	F	F-kritis pada taraf sign. 0%	Kesimpulan
Regresi	383.908	2	191.954	2.757	8.563	Tidak Signifikan
Residu	4524.960	65	69.615			
Total	4908.868	67				

Proporsi sumbangan X_1 dan X_2 pada varian Y:1. Proporsi sumbangan X_1 dan X_2 pada varian Y secara individual/terpisah:a. Proporsi sumbangan X_1 pada varian Y:

$$R^2_{Y \cdot 1} = \frac{(\sum YX_1)^2}{\sum X_1^2 \sum Y^2} = \frac{(1027.074)^2}{4328.515 \times 4908.868} = \frac{1054880.035}{21248105.8} = 0.050 = 5.0\%$$

b. Proporsi sumbangan X_2 pada varian Y:

$$R^2_{Y \cdot 2} = \frac{(\sum YX_2)^2}{\sum X_2^2 \sum Y^2} = \frac{(939.162)^2}{5109.691 \times 4908.868} = \frac{882024.8203}{25082797.7} = 0.035 = 3.5\%$$

2. Proporsi sumbangan bersama X_1 dan X_2 pada varian Y:

$$R^2_{Y \cdot 1,2} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}} = \frac{383.908}{4908.868} = 0.078 = 7.8\%$$

3. Proporsi sumbangan disesuaikan bersama X_1 dan X_2 pada varian Y:

$$R^2_{Y \cdot 1,2 \text{ disesuaikan}} = 1 - \frac{RK_{res}}{RK_{tot}} = 1 - \frac{69.615}{73.267} = 0.050 = 5.0\%$$

4. Peningkatan proporsi varian Y yang ditambahkan oleh X_2 setelah X_1 :

$$R^2_{Y \cdot 1,2} - R^2_{Y \cdot 1} = 0.078 - 0.050 = 0.029 = 2.9\%$$

5. Peningkatan proporsi varian Y yang ditambahkan oleh X_1 setelah X_2 :

$$R^2_{Y \cdot 1,2} - R^2_{Y \cdot 2} = 0.078 - 0.035 = 0.043 = 4.3\%$$

Koefisien Korelasi

1. Koefisien Korelasi antara Y dan X_1 :

$$r_{Y1} = \frac{\sum YX_1}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum Y^2}} = \frac{1027.074}{\sqrt{4328.515 \times 4908.868}} = \frac{1027.074}{4609.567} = 0.223$$

2. Koefisien Korelasi antara Y dan X_2 :

$$r_{Y2} = \frac{\sum YX_2}{\sqrt{\sum X_2^2 \sum Y^2}} = \frac{939.162}{\sqrt{5109.691 \times 4908.868}} = \frac{939.162}{5008.273} = 0.188$$

$$r_{12} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum X_2^2}} = \frac{404.132}{\sqrt{4328.515 \times 5109.691}} = \frac{404.132}{4702.911} = 0.086$$

3. Koefisien Korelasi antara X_1 dan X_2 :

$$r_{12} = \frac{\sum X_1 X_2}{\sqrt{\sum X_1^2 \sum X_2^2}} = \frac{404.132}{\sqrt{4328.515 \times 5109.691}} = \frac{404.132}{4702.911} = 0.086$$

4. Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_1 setelah efek X_2 dihilangkan:

$$r_{y(12)} = \frac{r_{y1} - (r_{12} \cdot r_{y2})}{\sqrt{(1 - r_{12}^2)(1 - r_{y2}^2)}} = \frac{0.223 - (0.086 \cdot 0.188)}{\sqrt{(1 - 0.086^2)(1 - 0.188^2)}} = \frac{0.207}{0.979} = 0.211$$

5. Koefisien Korelasi Parsial antara Y dan X_2 setelah efek X_1 dihilangkan:

$$r_{y(21)} = \frac{r_{y2} - (r_{12} \cdot r_{y1})}{\sqrt{(1 - r_{12}^2)(1 - r_{y1}^2)}} = \frac{0.188 - (0.086 \cdot 0.223)}{\sqrt{(1 - 0.086^2)(1 - 0.223^2)}} = \frac{0.168}{0.971} = 0.173$$

Langkah-langkah Penghitungan:

A. Langkah Persiapan:

1. Masukkan data variabel Y dalam kolom Y, kemudian jumlahkan $\sum Y = 5233$
2. Masukkan data variabel X_1 dalam kolom X_1 , kemudian jumlahkan $\sum X_1 = 5759$
3. Masukkan data variabel X_2 dalam kolom X_2 , kemudian jumlahkan $\sum X_2 = 5489$

4. Hitung banyaknya subyek = N = 68

5. Hitung nilai rerata Y, dengan Rumus:

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{5233}{68} = 76.956$$

6. Hitung nilai rerata X_1 , dengan Rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{5759}{68} = 84.691$$

7. Hitung nilai rerata X_2 , dengan Rumus:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{5489}{68} = 80.721$$

5. Kuadratkan skor variabel Y dan masukkan ke dalam kolom Y^2 , kemudian jumlahkan $\sum Y^2 = 407619$

6. Kuadratkan skor variabel X_1 dan masukkan ke dalam kolom X_1^2 , kemudian jumlahkan $\sum X_1^2 = 492065$

7. Kuadratkan skor variabel X_2 dan masukkan ke dalam kolom X_2^2 , kemudian jumlahkan $\sum X_2^2 = 448185$

8. Kalikan skor variabel Y dengan Skor variabel X_1 dan masukkan ke dalam kolom YX_1 , kemudian jumlahkan $\sum YX_1 = 444216$

9. Kalikan skor variabel Y dengan Skor variabel X_2 dan masukkan ke dalam kolom YX_2 , kemudian jumlahkan $\sum YX_2 = 423350$

10. Kalikan skor variabel X_1 dengan Skor variabel X_2 dan masukkan ke dalam kolom X_1X_2 , kemudian jumlahkan $\sum X_1X_2 = 465274$

11. Hitung Jumlah Kuadrat Y dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sum Y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} = \\ &= 407619 - \frac{(5233)^2}{68} = 407619 - \frac{27384289}{68} \\ &= 407619 - 402710.132 = 4908.868 \end{aligned}$$

12. Hitung Jumlah Kuadrat X_1 dengan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} = \\ &= 492065 - \frac{(5759)^2}{68} = 492065 - \frac{33166081}{68} \end{aligned}$$

$$= 492065 - \frac{487736.485}{68} = 4328.515$$

13. Hitung Jumlah Kuadrat X_2 dengan rumus:

$$\sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}$$

$$= 448185 - \frac{(5489)^2}{68} = 448185 - \frac{30129121}{68}$$

$$= 448185 - 443075.309 = 5109.691$$

14. Hitung Jumlah yx_1 dengan rumus:

$$\sum yx_1 = \sum YX_1 - \frac{(\sum Y)(\sum X_1)}{N}$$

$$= 444216 - \frac{(5233)(5759)}{68}$$

$$= 444216 - \frac{30136847}{68} = 444216 - 443188.9265 = 1027.074$$

15. Hitung Jumlah yx_2 dengan rumus:

$$\sum yx_2 = \sum YX_2 - \frac{(\sum Y)(\sum X_2)}{N}$$

$$= 423350 - \frac{(5233)(5489)}{68}$$

$$= 423350 - \frac{28723937}{68} = 423350 - 422410.838 = 939.162$$

16. Hitung Jumlah x_1x_2 dengan rumus:

$$\sum x_1x_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{N}$$

$$= 465274 - \frac{(5759)(5489)}{68}$$

$$= 465274 - \frac{31611151}{68} = 465274 - 464869.868 = 404.132$$

B. Penghitungan Konstan (komponen persamaan regresi):

1. Hitung nilai slop 1 (b_1) dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum yx_1) - (\sum x_1x_2)(\sum yx_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$= \frac{(5109.691)(1027.074) - (404.132)(939.162)}{(4328.515)(5109.691) - (404.132)^2}$$

$$= \frac{5248028.551 - 379545.654}{22117373.400 - 163322.959} = \frac{4868482.897}{21954050.441} = 0.222$$

2. Hitung nilai slop 2 (b_2) dengan rumus:

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum yx_2) - (\sum x_1x_2)(\sum yx_1)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$= \frac{(4328.515)(939.162) - (404.132)(1027.074)}{(4328.515)(5109.691) - (404.132)^2}$$

$$= \frac{4065175.510 - 415073.642}{22117373.400 - 163322.959} = \frac{3650101.868}{21954050.441} = 0.166$$

3. Hitung nilai intersep, dengan rumus:

$$\alpha = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2 =$$

$$= 76.956 - (0.222)(84.691) - (0.166)(80.721)$$

$$= 76.956 - 18.781 - 13.421 = 44.754$$

C. Penghitungan nilai F:

1. Jumlah Kuadrat Total: $JK_{tot} = \sum Y^2 = 4908.868$

2a. Hitung Jumlah Kuadrat Regresi:

$$JK_{reg} = b_1\sum yx_1 + b_2\sum yx_2$$

$$= 0.222 \times 1027.074 + 0.166 \times 939.162$$

$$= 227.762 + 156.146 = 383.908$$

2b. Hitung derajat kebebasan regresi = jumlah variabel independen ($k=2$) = $dk_{reg} = 2$

2c. Hitung Rerata Kuadrat Regresi:

$$RK_{reg} = JK_{reg} / dk_{reg} = 383.908 / 2 = 191.954$$

3a. Hitung Jumlah Kuadrat Residu:

$$JK_{res} = JK_{tot} - JK_{reg} = 4908.868 - 383.908 = 4524.960$$

3b. Hitung derajat kebebasan Residu:

$$dk_{res} = N - k - 1 = 68 - 2 - 1 = 65$$

3c. Hitung Rerata Kuadrat Residu:

$$RK_{res} = JK_{res} / dk_{res} = 4524.960 / 65 = 69.615$$

4. Hitung nilai F =

$$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{191.954}{69.615} = 2.757$$

Contoh Angket yang diisi siswa

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama : Aprilia Alin S.
 Kelas : IV SMP

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang sesuai dengan pilihan anda

Sl : Selalu
 Sr : Sering
 Jr : Jarang
 Tp : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Jr	Tp
1.	Saya hadir tepat waktu untuk mengikuti pelajaran PAIBP	√			
2.	Saya mengumpulkan tugas PAIBP yang diberikan guru tepat waktu	√			
3.	Saya mencatat tugas-tugas PAIBP yang diberikan guru	√			
4.	Saya keluar ruangan saat pelajaran PAIBP berlangsung			√	
5.	Saya menggunakan jam istirahat untuk mengerjakan soal PAIBP				√
6.	Saya mengerjakan soal PAIBP meskipun soal itu sulit	√			
7.	Saya bertanya kepada orang lain, jika saya mengalami kesulitan	√			
8.	Saya berusaha memperbaiki ulangan saya yang jelek	√			
9.	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				√
10.	Saya mempelajari materi PAIBP terlebih dahulu di rumah	√			
11.	Saya tetap belajar PAIBP di rumah meskipun tidak ada PR	√			
12.	Saya senang berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran				√
13.	Saya mengerjakan tugas PAIBP sendiri di rumah	√			
14.	Saya tertantang mengerjakan soal yang dianggap sulit oleh teman	√			
15.	Saya berusaha memperbaiki hasil ulangan yang jelek	√			
16.	Saya senang belajar PAIBP karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara	√			
17.	Saya merasa senang jika pembelajaran selalu diisi dengan penjelasan materi oleh guru	√			
18.	Saya tidak bisa mempertahankan pendapat saya ketika diskusi kelompok				√
19.	Saya mempertahankan pendapat saya saat diskusi kelompok	√			
20.	Saya gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				√

Dokumentasi Riset



Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185

Nomor: B - 4044/Un.10.3/D.1/TL.00./06/2019

17 Juni 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Alya Iqlima Qodriana

NIM : 1503016090

Yth.

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari
di Purbalingga

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Alya Iqlima Qodriana

NIM : 1503016090

Alamat : Desa Karangsari rt 01/04 Kec Karangmoncol, Kab. Purbalingga

Judul skripsi : "Pengaruh Pengetahuan Agama dan Motivasi Belajar terhadap
Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa
SD Negeri 1 Karangsari Karangmoncol Purbalingga".

Pembimbing :

1. Dr. H. Karnadi, M. Pd

2. Agus Khunaihi, M. g.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Juli 2019

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.



Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD NEGERI 1 KARANGSARI <i>Alamat : Cileleng, Karang Sari, Karangmoncol, Kode Pos 53355</i></p>
<hr/>	
<p><u>SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN</u> Nomor : 800/57/2019</p>	
<p>Dasar surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor : B - 4044/Un.10.3/D.1/TL.00./06/2019, tanggal 20 Juni 2019, perihal : Mohon Izin Riset.</p>	
<p>Schubungan dengan hal tersebut di atas dengan ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Karangsari menerangkan:</p>	
Nama	: Alya Iqlima Qodriana
NIM	: 1503016090
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
<p>Bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di atas benar-benar telah mengadakan/melaksanakan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGETAHUAN AGAMA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA SD NEGERI 1 KARANGSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA". Telah melaksanakan penelitian tanggal 17 Juni 2019 sampai dengan tanggal 5 Juli 2019.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Purbalingga, 5 Juli 2019 Kepala Sekolah  Purwahyanti, S.Pd.SD. NIP.19681027 198903 2 006</p>	

Sertifikat IMKA

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email: ppb@walisongo.ac.id

شهادة
B-3364/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

ALYA IQLIMA QODRIANA : الطالبة

Kab. Purbalingga, 29 Januari 1997 : تاريخ و محل الميلاد

1503016090 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٢ مايو ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣٠٢)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ٥ يوليو ٢٠١٨

مدير،


الأستاذ محمد سيف الله الحاج

١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣ : الوظيفة



ممتاز : ٥٠٠ - ٤٥٠
جيد جدا : ٤٤٩ - ٤٠٠
جيد : ٣٩٩ - ٣٥٠
مقبول : ٣٤٩ - ٣٠٠
راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220181344



Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
 email : pdc@walisongo.ac.id

Nomor : B-2501/Un.150/P3/PP.009/07/2018

Certificate

This is to certify that

ALYA IQLIMA GODRIANA

Date of Birth: January 29, 1997

Student Reg. Number: 1503016090

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center

of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 5th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 43
Structure and Written Expression	: 42
Reading Comprehension	: 44
TOTAL SCORE	: 430



Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag.
 Direktur,

UIN WALISONGO
 SEMARANG
 REPUBLIK INDONESIA
 Telp. 19700321 199603 1 003

Certificate Number : 120181129

© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.

This program or test is not approved or endorsed by ETS.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alya Iqlima Qodriana
2. Tempat, tanggal Lahir : Purbalingga, 29 Januari 1997
3. Alamat Rumah : Karangsari Rt 01/04, Kec.
Karangmoncol, Kab. Purbalingga
4. No. HP : 082266955470/085747866327 (wa)
5. E-mail : iqlima.qalya@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Diponegoro
 - b. SD Negeri 1 Karangsari
 - c. MTs Ma'arif NU 04 Tamansari
 - d. MA Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Benda Sirampog Brebes
 - b. Ma'had Al-Jamiah Walisongo Semarang
 - c. Pondok Pesantren Raudlatut Tholibin Tugu Rejo Semarang

Semarang, 16 Juli 2019

Alya Iqlima Qodriana
NIM: 1503016090